

SKRIPSI

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN EMOSI
TERHADAP PERSEPSI MENOLAK KEKERASAN SEKSUAL**



OLEH

**RINA MAHIRA
NIM.2220203870232016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M / 1448 H

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN EMOSI
TERHADAP PERSEPSI MENOLAK KEKERASAN SEKSUAL**



OLEH

**RINA MAHIRA
NIM.2220203870232016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada
program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026 M /1448 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri Dan Kecerdasan Emosi
Terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Nama Mahasiswa : Rina Mahira

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232016

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No.B-2292/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Di Setujui Oleh:

Pembimbing : Nur Afiah,M.A

NIP : 198808102023212052

Mengetahui :



Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.IR

NIP. 19760713 200912 1 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri Dan Kecerdasan Emosi
Terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Nama Mahasiswa : Rina Mahira

Nomor Induk Mahasiswa : 2220203870232016

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No.B-2292/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Tanggal Kelulusan : 14 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Pengi ..

Nur Afiah, M.A.

(Ketua)



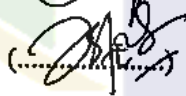
Emilia Mustary, M.Psi.

(Anggota)



Astinah, M.Psi.

(Anggota)



Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.IA

NIP. 19760713 200912 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana S.Sos pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Baba dan Ibu Darna. Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perhatian yang tiada henti diberikan kepada penulis. Berkat cinta dan dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.

Penulis mengetahui bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa keterlibatan orang lain atas bantuan, dukungan, bimbingan dan nasihat dari selama penyusunannya. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengutarakan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare atas usahanya menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus moderat dan unggul.
2. Bapak/Ibu Wakil Rektor IAIN Parepare, yang telah memberikan dedikasi dan pengabdian dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan, pelayanan akademik, administrasi, serta pengembangan kemahasiswaan.

3. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M. Fil.I. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa
4. Ibu Nur Afiah, M.A selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan serta pengarahannya kepada penulis.
5. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. dan Ibu Astinah, M.Psi. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf Pegawai pada fakultas yang selama ini telah memberikan pengajaran kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh kepala tenaga kependidikan dalam lingkungan IAIN Parepare beserta staf atas pelayanan yang disajikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Teruntuk saudaraku tersayang Yusri, Suharti, Marna, Al-Awiah dan keponakan tersayang Rezky & Nabila terima kasih atas segala doa, dorongan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan, Nurul Annisa Fitri Aini, Nur Faisah, Nur Yunita , Sri Wahyuni, dan Haera Pasera yang telah berjuang bersama-sama dan memberi dorongan dan kekuatan kepada penulis selama kuliah.
10. Rekan-rekan Mahasiswa utamanya dari program studi Bimbingan Konseling Islam khususnya angkatan 22 kelas 32 A, atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang, bersabar, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap usaha yang telah dilakukan menjadi langkah menuju masa depan yang lebih baik.

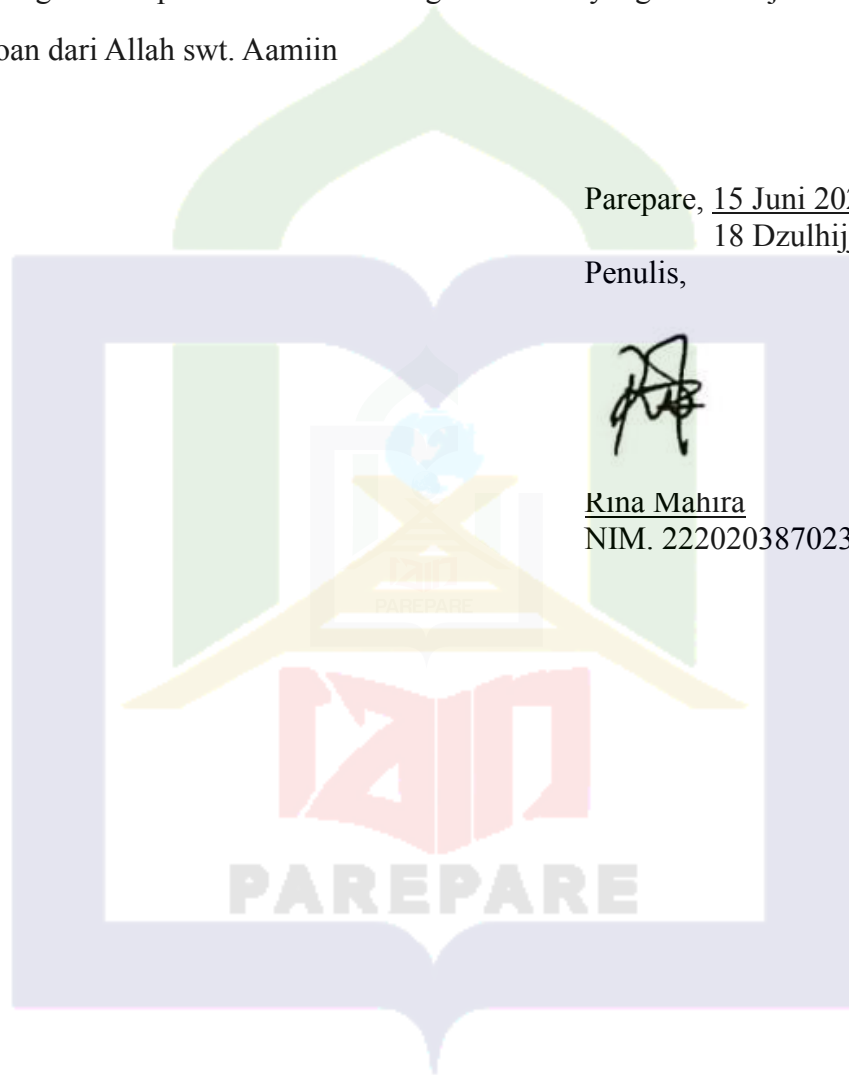
Penulis berharap semoga skripsi ini dinilai sebagai amal jariyah dan dapat memberi manfaat kepada semua yang membutuhkan terkhusus pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Terakhir semoga aktifitas yang kita kerjakan memperoleh keridhoan dari Allah swt. Aamiin

Parepare, 15 Juni 2026 M
18 Dzulhijjah 1448 H

Penulis,



Rina Mahira
NIM. 2220203870232016



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Mahira
NIM : 2220203870232016
Tempat/ Tgl. Lahir : Samma, 26 Agustus 2004
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwa
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi Terhadap
Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2026
Penyusun,



Rina Mahira
NIM. 2220203870232016

ABSTRAK

Rina Mahira. *Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual* (Dibimbing oleh Ibu Nur Afiah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa. Latar belakang penelitian didasarkan pada meningkatnya kasus kekerasan seksual serta pentingnya faktor psikologis, khususnya kontrol diri dan kecerdasan emosi, dalam membentuk kemampuan individu untuk menolak berbagai bentuk kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Likert, kemudian dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kontrol diri dan kecerdasan emosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual, ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 100,600$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual dengan nilai $t_{hitung} = 10,767$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; serta kecerdasan emosi secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual dengan nilai $t_{hitung} = 9,454$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan emosi mampu menjelaskan 35,1% variasi persepsi menolak kekerasan seksual, sedangkan 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan emosi berperan penting dalam meningkatkan persepsi mahasiswa untuk menolak kekerasan seksual. Oleh karena itu, perguruan tinggi dapat mengembangkan program edukasi dan konseling sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang turut memengaruhi persepsi menolak kekerasan seksual.

Kata Kunci: *kontrol diri, kecerdasan emosi, persepsi menolak kekerasan seksual, mahasiswa.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	20
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41

E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Karakteristik Responden	57
D. Uji Instrumen Penelitian.....	62
E. Uji Asumsi Klasik	65
F. Analisis Regresi Linear Berganda	69
G. Pengujian Hipotesis.....	70
H. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	87
BIODATA PENULIS	138

DAFTAR TABEL

No	Daftar Tabel	Halaman
3.1	Skala Likert	42
3.2	Tabel Blue Print Kontrol Diri	45
3.3	Tabel Blue Print Kecerdasan Emosi	46
3.4	Tabel Blue Print Persepsi Menolak Kekerasan Seksual	47
3.5	Hasil uji validitas variabel X1	48
3.6	Hasil uji validitas variabel X2	49
3.7	Hasil uji validitas variabel Y	51
4.1	Karakteristik responden penelitian	57
4.2	Hasil Uji Statistik	58
4.3	Kategorisasi Kontrol Diri	60
4.4	Kategorisasi Kecerdasan Emosi	60
4.5	Kategorisasi Persepsi Menolak Kekerasan Seksual	61
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Diri	63
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosi	64
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Menolak Kekerasan Seksual	65
4.9	Hasil Uji Normalitas	66
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	67
4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
4.12	Hasil Analisis Regresi Lihear Berganda	69
4.13	Hasl Uji t	70
4.14	Hasil Uji F	72
4.15	Hasil Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas	Terlampir
2.	Surat Ketetapan Pembimbing	Terlampir
3.	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
4.	Rekomendasi Penelitian	Terlampir
5.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Terlampir
6.	Dokumentasi	Terlampir
7.	Tabulasi data	Terlampir
8.	Uji Validitas	Terlampir
9.	Uji Reliabilitas	Terlampir
10.	Hasil Uji Deskriptif Statistik	Terlampir
11.	Kategorisasi Variabel	Terlampir
12.	Uji Normalitas	Terlampir
13.	Uji Linearitas	Terlampir
14.	Uji Multikolinearitas	Terlampir
15.	Uji Heteroskedastisitas	Terlampir
16.	Uji Regresi Linear Berganda	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Berikut daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
---	-----	---	----

ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ - َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ - َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / - عَ -	fathah dan alif atau	Ā	a dan garis di atas
	ya		
يَ -	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ -	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *rauḍatul Jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَج : *al-hajj*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ : *ta’murūna*
 الْنَوَاءُ : *al-nau’*
 شَيْءٌ : *syai’un*
 اُمُورٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Qur’an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaiah* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

اللهِ بِا *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillah

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammad illā rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلی اللہ علیہ وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

- 1) ed.: Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- 2) et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk
- 3) Cet.: Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
- 4) Terj.: terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyevutkan nama penerjemahnya.
- 5) Vol.: Volume, dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- 6) No.: Nomor, digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan seksual merupakan bentuk hubungan seksual yang dipaksakan. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan manifestasi dari perilaku seksual yang menyimpang dan tidak pantas dilakukan yang dapat mengakibatkan kerugian dan merusak ketentraman bersama. Kekerasan seksual juga dapat dianggap sebagai setiap kekerasan yang merusak, merendahkan atau mengubah tubuh, hasrat seksual dan kemampuan reproduksi seseorang di luar kehendaknya.

Kekerasan seksual bisa terjadi pada siapa saja serta kapan saja. Kekerasan sudah terlalu sering terjadi dalam kehidupan secara umum, baik di lingkungan keluarga, lingkungan akademik, lingkungan masyarakat, kantor, maupun dengan teman sebaya.

Kasus kekerasan seksual terus meningkat setiap tahunnya, baik yang terjadi di ruang publik, domestik, maupun lingkungan pendidikan. Korban kekerasan seksual sering kali berada dalam posisi yang rentan, tidak hanya karena tekanan fisik, tetapi juga karena lemahnya kemampuan untuk menolak atau melawan perilaku tersebut, baik secara verbal maupun non-verbal. Kondisi-kondisi tersebut tentunya akan mempengaruhi kondisi psikologis korban olehnya itu diperlukan strategi atau perilaku dalam menolak kekerasan penolakan seksual.¹

Kekerasan seksual adalah perbuatan yang sangat jahat, di mana seseorang dipaksa melakukan aktivitas seksual tanpa persetujuan. Tindakan ini bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan hukum yang berlaku. Pelaku seringkali menggunakan kekuatan fisik atau psikologis untuk menguasai korban. Ketika korban adalah anak-anak, kekerasan seksual menjadi lebih mengerikan karena anak-anak tidak memiliki kemampuan untuk menolak atau melindungi

¹ Franciscus Xaverius Wartoyo and others, 'NILAI PANCASILA SEXUAL VIOLENCE IN UNIVERSITY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF', 29–46.

diri. Pelaku mengeksploitasi anak-anak untuk kepuasan seksual mereka sendiri. Korban kekerasan seksual dapat memberikan dampak yang serius, termasuk kerugian fisik, emosional dan psikologis. Korban kekerasan seksual seringkali mengalami trauma berat yang dapat mengganggu kehidupan sehari-harinya.²

Kekerasan seksual yang dialami perempuan memiliki dampak signifikan dan merusak. Gangguan kesehatan mental adalah salah satu dampak utama dari kekerasan seksual terhadap perempuan. Dampaknya dapat meliputi trauma psikologis, stres pascatrauma, gangguan kecemasan, depresi, gangguan tidur, dan gangguan makan.³

Berdasarkan data dari Komnas Perempuan (2025), Pada tahun 2024, Indonesia menghadapi peningkatan signifikan dalam kasus kekerasan terhadap perempuan, di mana Komnas Perempuan dan mitranya mencatat 445.502 laporan, naik dari 401.975 kasus pada tahun sebelumnya. Tren ini berlanjut pada awal tahun 2025, dengan 6.918 laporan kekerasan yang diterima hingga 21 April, di mana 86,01% atau 5.950 kasus melibatkan perempuan sebagai korban. Data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) juga menunjukkan angka serupa, dengan 5.949 kasus kekerasan terhadap perempuan hingga April 2025, termasuk 15 kasus kekerasan seksual (KemenPPPA, 2025a). Kekerasan seksual tidak hanya terjadi di ranah privat seperti keluarga, rumah tangga, dan hubungan pacaran, tetapi juga merambah ranah publik seperti lingkungan kerja dan lembaga pendidikan (Komnas Perempuan, 2025). Selain itu, pada periode Januari hingga Juni 2025, KemenPPPA melaporkan 11.850 kasus kekerasan terhadap anak, dengan anak perempuan menjadi mayoritas korban (sekitar 10.000 orang), dan kekerasan seksual menjadi jenis kekerasan terbanyak, khususnya di lingkungan rumah

² Siti Mas, 'Makna Kekerasan Seksual Dan Stigma Masyarakat Terhadap Korban Kekerasan Seksual', 10.1 (2022), 1–12.

³ Namira Putri, Rahmah L, 'Kecerdasan Emosi KECERDASAN EMOSI Pemerintahan Tingkat IV', 2013.

tangga (KemenPPPA, 2025b). Komnas Perempuan juga menyoroti peningkatan kasus kekerasan seksual berbasis elektronik (KSBE) yang mencapai 2.776 kasus dari total 4.179 kasus kekerasan seksual yang tercatat antara Mei 2022 hingga Desember 2023, seringkali dilakukan oleh mantan pacar dalam ranah personal. Kekerasan seksual juga menjadi perhatian serius di dunia medis, dengan 2.598 kasus dari total 6.187 laporan kekerasan sejak Januari 2025.⁴

Sementara itu, penelitian sebelumnya menemukan bahwa kekerasan seksual terhadap perempuan terjadi karena perempuan direduksi menjadi tubuh dan objek seksual laki-laki. Sejauh ini, korban perempuan lebih mungkin berbicara dari pada korban laki-laki. Lebih jauh, potensi kekerasan seksual lebih banyak menimpa perempuan daripada laki-laki karena dinamika kekuasaan dan budaya patriarki yang sudah mendarah daging dalam kelompok masyarakat. Laki-laki memiliki simbol budaya yang kuat sebagai figur maskulin dalam budaya tertentu, sedangkan perempuan memiliki simbol budaya yang kuat sebagai figur feminim. Wacana sosial ini mengisolasi perempuan, membuat mereka rentan terhadap kejahatan seksual.⁵

Namun demikian, penting untuk dipahami bahwa kekerasan dan pelecehan seksual tidak hanya dialami oleh perempuan, tetapi juga dapat menimpa laki-laki. Penelitian menunjukkan bahwa laki-laki sebagai korban pelecehan seksual sering kali kurang mendapatkan perhatian karena adanya stigma sosial dan konstruksi budaya patriarki yang menganggap laki-laki harus selalu kuat dan tidak mungkin menjadi korban. Akibatnya, banyak laki-laki yang mengalami pelecehan seksual enggan melapor karena merasa malu, takut tidak dipercaya, serta khawatir dianggap gagal mempertahankan maskulinitasnya.

Hal ini menyebabkan kasus pelecehan seksual pada laki-laki cenderung tersembunyi dan tidak terungkap secara luas. Padahal, dampak yang dialami

⁴ Muhammad Syafiq Rizqullah and others, 'Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Seksual (SIPELAS) Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak', 2025.

⁵ Siti, Mas, 'Makna Kekerasan Seksual Dan Stigma Masyarakat Terhadap Korban Kekerasan Seksual', 10.1 (2022), 1–12 .

korban laki-laki tidak kalah serius, baik secara psikologis maupun emosional, seperti trauma, kecemasan, dan penurunan kepercayaan diri. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih inklusif mengenai korban kekerasan seksual perlu dikembangkan agar tidak terbatas pada satu gender saja, melainkan mencakup seluruh individu yang berpotensi menjadi korban.⁶

Kontrol diri memiliki peran yang cukup penting dalam terjadinya kekerasan. Orang-orang dengan tingkat kontrol diri yang rendah seringkali lebih rentan terhadap kekerasan dalam hubungan romantis. Penelitian ini menemukan bahwa orang dengan tingkat kontrol diri yang rendah cenderung menjadikan kekerasan sebagai pilihan yang dapat membantu mereka mengatasi masalah atau konflik. Orang-orang dengan tingkat kontrol diri yang rendah juga cenderung melakukan kekerasan karena mereka sulit untuk mengendalikan emosi dan impuls sehingga mereka cenderung mengambil tindakan agresif ketika merasa marah atau frustrasi. Hal ini juga dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Foshee yang menyatakan bahwa remaja dengan kontrol diri rendah lebih mungkin terlibat dalam kekerasan dalam berpacaran, terutama kekerasan fisik dan seksual.⁷

Sejalan dengan hal tersebut, kecerdasan emosi juga memiliki hubungan yang erat dengan perilaku kekerasan seksual, terutama di kalangan pelajar. Menurut Daniel Goleman, Konsep kecerdasan emosional, menjelaskan bahwa individu dengan EQ tinggi dapat mengelola emosinya dengan lebih efektif, termasuk dalam mengendalikan impuls dan menunjukkan empati terhadap orang lain. Goleman berpendapat bahwa kemampuan untuk mengenali, mengatur, dan mengekspresikan emosi secara sehat dapat mencegah terjadinya perilaku destruktif, seperti kekerasan seksual. Sebaliknya, individu dengan EQ rendah

⁶ Tiara Riska Kirana and Reftri Handini Listyani, 'Analisis Pengalaman Mahasiswa Laki-Laki Sebagai', *Paradigma*, 12.2 (2023), 241–50.

⁷ Ivan Mahadika Wibowo, Achmad Chusairi, and Airlangga, 'PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PELAKU KEKERASAN DALAM HUBUNGAN PACARAN Ivan', 8762 (2023), 305–15.

cenderung kesulitan dalam mengelola emosi seperti kemarahan, frustrasi, atau dorongan seksual, yang dapat memicu perilaku agresif atau tidak pantas.

Dengan demikian, kecerdasan emosional dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam pencegahan kekerasan seksual. Pengelolaan emosi yang baik berhubungan langsung dengan kemampuan individu untuk mengurangi kecenderungan melakukan tindakan kekerasan, baik fisik maupun seksual. Oleh karena itu, penguatan aspek kecerdasan emosi menjadi sangat penting sebagai bagian dari strategi preventif dalam menekan angka kekerasan.⁸

Sebagai bentuk penguatan terhadap konsep tersebut, pengendalian diri tidak hanya dipahami dalam perspektif psikologi, tetapi juga memiliki landasan nilai yang kuat dalam ajaran Islam. Islam memandang kontrol diri sebagai salah satu ciri kekuatan pribadi yang sejati, khususnya dalam kemampuan individu mengendalikan emosi dan dorongan negatif. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW berikut:

الْغَضَبُ عِنْدَ نَفْسِهِ يَمْلِكُ الَّذِي الشَّدِيدُ إِنَّمَا بِالصُّرْعَةِ، الشَّدِيدُ أَيْسَرُ

“Orang yang kuat bukanlah yang menang dalam bergulat, tetapi orang yang kuat adalah yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah.”

(HR. Bukhari No. 6114 dan Muslim No. 2609)

Demikian, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran faktor psikologis, khususnya kontrol diri dan kecerdasan emosi, dalam membentuk perilaku menolak kekerasan seksual. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris bahwa penguatan kemampuan internal individu menjadi strategi preventif yang efektif dalam upaya pencegahan kekerasan seksual. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu psikologi dan bimbingan konseling Islam, serta menjadi acuan praktis bagi lembaga pendidikan

⁸ Rina Oktaviana and others, ‘Penyuluhan Kecerdasan Emosional Sebagai Upaya Pencegahan Tawuran Dan Kekerasan Seksual Di Kalangan Pelajar Dikota Palembang’.

dan masyarakat dalam membangun karakter yang berintegritas, berempati, dan berdaya menghadapi berbagai bentuk kekerasan seksual di era modern.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui hubungan antara kontrol diri dan kecerdasan emosi dengan kemampuan seseorang dalam menolak kekerasan seksual. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat diketahui bagaimana peran kemampuan diri dalam menghadapi situasi yang berisiko. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun program pencegahan yang lebih efektif, baik di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya mengelola emosi dan mengendalikan diri, sehingga mampu melindungi diri dari berbagai bentuk kekerasan seksual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi secara simultan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap persepsi menolak kekerasan seksual?
3. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap persepsi menolak kekerasan seksual
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual

D. Manfaat Penelitian

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian baik secara teoritis maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya mengenai hubungan antara kontrol diri, kecerdasan emosi dan penolakan kekerasan seksual
- b. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau dasar teori bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa tentang pencegahan kekerasan seksual dari sisi psikologis individu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Individu (remaja atau mahasiswa)
Dapat membantu meningkatkan kesadaran diri untuk mengendalikan emosi dan tindakan dalam menghadapi situasi berisiko. Mendorong individu agar lebih berani menolak dan melaporkan tindakan kekerasan seksual.
- b. Bagi mahasiswa dan peneliti :
 1. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengelola emosi serta kontrol diri dalam menghadapi situasi berisiko.
 2. Membantu mahasiswa bersikap tegas dan berani menolak serta melindungi diri dari kekerasan seksual.
 3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kontrol diri dan kecerdasan emosi dalam menghadapi situasi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual.
 4. Membantu mahasiswa mengembangkan sikap tegas dan kemampuan melindungi diri dalam menolak perilaku kekerasan seksual.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Telah terdapat hasil-hasil penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu kontrol diri, kecerdasan emosi, dan perilaku menolak kekerasan seksual. Peninjauan ini bertujuan untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku atau sikap individu, serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak diteliti sebelumnya.

NO	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin & Mulia Sari Dewi (2016) berjudul “ <i>Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Coping Stress terhadap Psychological Distress pada Remaja.</i> ” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan emosi serta strategi coping stress memengaruhi tingkat psychological distress pada remaja. Penelitian ini melibatkan 292 siswa kelas VII SMP Negeri 108 Jakarta, dan menggunakan tiga instrumen terstandar: TMMS untuk mengukur kecerdasan emosi, RSQ	Sama-sama meneliti faktor internal individu, khususnya kemampuan dalam mengelola emosi dan regulasi diri, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh variabel psikologis terhadap respons atau perilaku individu. Keduanya juga berfokus pada kelompok usia	Penelitian ini menyoroti psychological distress pada remaja sebagai dampak dari kecerdasan emosi dan coping stress, Perbedaannya juga terletak pada variabel penelitian, pendekatan teoretis, serta implikasi hasil, di mana penelitian ini berorientasi pada

untuk mengukur coping stress, remaja yang rentan kesehatan mental Kessler-10 untuk mengukur serta sama-sama remaja. psychological distress. Hasil berorientasi pada penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan kecerdasan emosi dan coping stress melalui penguatan secara bersama-sama berpengaruh kemampuan terhadap psychological distress. personal. Secara parsial, hanya dua variabel yang terbukti berpengaruh signifikan, yaitu clarity (berpengaruh negatif terhadap distress) dan involuntary engagement (berpengaruh positif). Hal ini mengindikasikan bahwa remaja dengan kejernihan emosi rendah dan keterlibatan stres otomatis cenderung mengalami distress yang lebih tinggi.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sama-sama Perbedaan terletak Rina Rahayu Siregar (2020) berfokus pada pada variabel berjudul "*Self-Control sebagai faktor internal penelitian, di mana Prediktor terhadap Perilaku individu, khususnya penelitian Siregar Agresif pada Remaja.*" Penelitian peran kontrol diri hanya ini bertujuan menguji pengaruh dalam membentuk menggunakan kontrol diri terhadap perilaku perilaku positif kontrol diri sebagai agresif pada remaja, khususnya pada remaja. prediktor perilaku
-

⁹ 'PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN COPING STRESS TERHADAP PSYCHOLOGICAL DISTRESS PADA REMAJA', 4.1 (2016).

siswa SMA yang memiliki riwayat melakukan tindak kekerasan. Keduanya juga agresif. Penelitian menggunakan metode menggunakan kuantitatif ex-post facto dengan pendekatan sampel 52 remaja usia 15–17 tahun kuantitatif untuk di Yogyakarta. Instrumen yang melihat pengaruh digunakan adalah Skala variabel psikologis Aggression Questionnaire (Buss & terhadap perilaku, Perry) serta Skala Kontrol Diri serta menekankan (Tangney, Baumeister & Boone). bahwa penguatan Hasil analisis regresi menunjukkan kemampuan bahwa kontrol diri berpengaruh regulasi diri dapat signifikan terhadap perilaku agresif mencegah tindakan dengan nilai $p = 0,001$, dan atau respons kontribusi sebesar 9,1%, yang negatif. berarti semakin tinggi kontrol diri seseorang, semakin rendah perilaku agresif yang ditunjukkan. Temuan ini menegaskan bahwa kontrol diri berperan penting sebagai faktor protektif terhadap perilaku agresif pada remaja.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh sama-sama meneliti Perbedaan dengan Eliza Qotrunnadza Munawaroh faktor internal penelitian ini Fatma & Mirna Wahyu Agustina individu, khususnya terletak pada (2023) berjudul “Pengaruh kontrol diri sebagai variabel dan fokus
-

¹⁰ Rina Rahayu Siregar and others, ‘SELF-CONTROL SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA’, 001.1, 93–103.

Kontrol Diri terhadap Perilaku Cyberbullying pada Remaja.” aspek regulasi diri, penelitian. serta menggunakan Penelitian Pendekatan sebelumnya hanya kuantitatif untuk menggunakan satu variabel bebas melihat pengaruh variabel psikologis yaitu kontrol diri terhadap perilaku terhadap perilaku cyberbullying, individu. Keduanya juga berfokus pada sedangkan menggunakan dua instrumen kelompok usia penelitian ini penelitian berupa skala kontrol diri remaja/mahasiswa menggunakan dua dan skala cyberbullying. Metode yang rentan serta variabel bebas yang digunakan adalah kuantitatif sama-sama yaitu kontrol diri dengan teknik analisis regresi berkaitan dengan dan kecerdasan sederhana. Hasil penelitian perilaku sosial yang emosi terhadap menunjukkan bahwa terdapat menyimpang atau perilaku menolak pengaruh signifikan antara kontrol berisiko. kekerasan seksual. diri terhadap perilaku Selain itu, cyberbullying dengan nilai $p < 0,05$. Arah hubungan yang penelitian sebelumnya ditemukan adalah negatif, yang berfokus pada perilaku negatif (cyberbullying), berarti semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku cyberbullying. Besar pengaruh sedangkan penelitian ini kontrol diri terhadap cyberbullying sebesar 8,3%, sedangkan sisanya berfokus pada

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.¹¹

perilaku positif yaitu kemampuan menolak kekerasan seksual. Subjek penelitian juga berbeda, dimana penelitian sebelumnya menggunakan remaja, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada penambahan variabel kecerdasan emosi serta fokus pada perilaku preventif terhadap kekerasan seksual.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sama-sama menitik Kecenderungan Manara Qudsiya (2020) berjudul beratkan pada perilaku seksual “*Analisis Pengaruh Kontrol Diri* faktor internal pranikah,

¹¹ Prodi Psikologi Islam, U I N Sayyid, and Ali Rahmatullah, ‘Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Remaja’, 7.February (2023), 11–23.

terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa.” Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana kontrol diri memengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan 100 mahasiswa sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Variabel kontrol diri diukur menggunakan Brief Self-Control Scale (BSCS), sedangkan kecenderungan perilaku seksual pranikah diukur menggunakan Reiss Premarital Sexual Permissiveness Scale. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan ($r = -0,283$; $p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku seksual pranikah. Temuan ini menegaskan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam mengendalikan dorongan seksual individu, khususnya penelitian Qudsiya kontrol diri, sebagai hanya melibatkan penentu penting satu variabel bebas dalam membentuk yaitu kontrol diri. perilaku adaptif dan mencegah tindakan yang bertentangan dengan norma. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif serta fokus pada populasi mahasiswa yang rentan terhadap perilaku berisiko.

Reiss Premarital Sexual Permissiveness Scale. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan ($r = -0,283$; $p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku seksual pranikah. Temuan ini menegaskan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam mengendalikan dorongan seksual

dan menjaga perilaku sesuai norma.¹²

5. Penelitian yang dilakukan oleh sama-sama meneliti Terletak pada Imaduddin Hamzah & Putri faktor internal variabel, subjek, Rahmawaty Herlambang (2021) individu, khususnya dan fokus. berjudul “*Dapatkah Bersyukur dan kontrol diri sebagai Penelitian Kontrol Diri Mencegah Criminal aspek regulasi diri, sebelumnya Thinking Narapidana Kasus serta menggunakan mengkaji criminal Kekerasan Seksual?*” Penelitian ini pendekatan *thinking* pada bertujuan untuk menguji hubungan kuantitatif untuk narapidana, antara bersyukur, kontrol diri, dan melihat hubungan sedangkan *criminal thinking* serta melihat atau pengaruh penelitian ini peran kontrol diri sebagai mediator variabel psikologis mengkaji perilaku pada narapidana kasus kekerasan terhadap perilaku menolak kekerasan seksual. Penelitian ini melibatkan atau kecenderungan seksual pada 85 narapidana di Lembaga individu. Keduanya mahasiswa dengan Pemasyarakatan Kediri. Metode juga berkaitan tambahan variabel yang digunakan adalah analisis dengan konteks kecerdasan emosi. korelasional dan mediasi. Hasil kekerasan seksual penelitian menunjukkan bahwa serta sama-sama secara bersama-sama bersyukur menekankan dan kontrol diri memiliki pentingnya hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *criminal thinking*. Namun, kontrol psikologis dalam diri tidak berperan kuat sebagai mencegah perilaku
-

¹² Perilaku Seksual, Pranikah Ditinjau, and Dari Mahasiswa, ‘PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DITINJAU DARI MAHASISWA’, 24.1 (2020), 8–15.

mediator (indirect effect lemah). menyimpang.

Selain itu, ditemukan bahwa semakin tinggi rasa bersyukur, maka semakin rendah tingkat *criminal thinking* pada narapidana kasus kekerasan seksual.¹³

- | | | |
|----|---|---|
| 6. | Penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati (2019) berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Kecenderungan Cybersex pada Pria Dewasa Awal.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap kecenderungan cybersex pada pria dewasa awal berusia 20–25 tahun. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 orang pria dewasa awal dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi skala cybersex, skala kontrol diri, dan skala kecerdasan emosi berbentuk Likert. Hasil penelitian | Memiliki persamaan mengkaji faktor internal individu berupa kontrol diri dan kecerdasan emosi sebagai penentu perilaku, serta keduanya menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen psikologis untuk melihat pengaruh variabel terhadap kecenderungan cybersex, ruang lingkup dan arah implikasi keduanya berbeda. Kedua penelitian juga sama-sama |
|----|---|---|
-

¹³ Jurnal Psikologi, ‘Dapatkah Bersyukur Dan Kontrol Diri Mencegah Criminal Thinking Narapidana Kasus Kekerasan Seksual?’, 17 (2021).

menunjukkan bahwa terdapat menekankan bahwa pengaruh signifikan antara kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap kecenderungan cybersex ($p = 0,000$; $F = 18,412$) dengan kontribusi pengaruh sebesar 27,5%. Secara parsial, kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan cybersex ($\beta = -0,457$; $p = 0,000$), sedangkan kecerdasan emosi tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,220$). Temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya kontrol diri membuat individu lebih rentan terlibat cybersex, sementara kecerdasan emosi tidak menjadi faktor yang memengaruhi kecenderungan tersebut.¹⁴

7. Penelitian yang dilakukan oleh Oliva Yudi, Ritna Sandri, dan Dellawaty Supraba (2023) berjudul *“Perilaku Seksual pada Remaja di Kota Malang Ditinjau dari Kontrol Diri.”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sama-sama Berfokus pada Oliva Yudi, Ritna Sandri, dan menelaah peran konteks perilaku Dellawaty Supraba (2023) berjudul faktor internal yang menjadi individu, khususnya tujuan penelitian kontrol diri, sebagai perilaku seksual penentu perilaku pranikah sebagai untuk mengetahui pengaruh remaja dalam bentuk perilaku

¹⁴ Lisnawati, ‘Pengaruh Kontrol Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kecenderungan Cybersex Pada Pria Dewasa Awal’, 7.4 (2019), 543–48.

kontrol diri terhadap perilaku situasi yang menyimpang, seksual pada remaja dengan berpotensi berisiko, memberikan sudut menggunakan pendekatan dan menggunakan pandang yang lebih kuantitatif. Sampel penelitian pendekatan luas terkait berjumlah 385 remaja berusia 15– kuantitatif serta kemampuan 18 tahun di Kota Malang, instrumen skala psikologis yang diperoleh melalui teknik purposive psikologis untuk berkontribusi sampling. Instrumen yang mengukur variabel terhadap digunakan berupa skala kontrol diri yang diteliti. kemampuan dan skala perilaku seksual. Hasil menolak kekerasan penelitian menunjukkan bahwa seksual. kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku seksual ($p = 0,000$) dengan nilai koefisien – 0,603 dan R^2 sebesar 0,339, yang berarti 33,9% perilaku seksual remaja dipengaruhi oleh kontrol diri. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin rendah kontrol diri remaja, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku seksual pranikah.¹⁵

8. Penelitian yang dilakukan oleh Sita sama-sama meneliti pada variabel dan Hidayatin (2025) berjudul faktor internal fokus, dimana “Dampak Kecerdasan Intelekt, individu dan penelitian ini

¹⁵ Oliva Yudi, Ritna Sandri, and Dellawaty Supraba, ‘Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kota Malang Ditinjau Dari Kontrol Diri’, 2023, 4083–93.

<i>Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etisme Mahasiswa Akuntansi STIE Nganjuk.</i>” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linier berganda pada 82 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis.¹⁶	menggunakan pendekatan kuantitatif pada mahasiswa.	menggunakan kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap perilaku menolak kekerasan seksual, sedangkan penelitian sebelumnya pada sikap etis.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati (2019) berjudul <i>“Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kecenderungan Cybersex Pada Pria Dewasa Awal.”</i> Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap kecenderungan cybersex pada pria dewasa awal.	Sama-sama mengkaji peran kontrol diri dan kecerdasan emosi sebagai faktor internal yang memengaruhi perilaku individu serta menggunakan pendekatan	Kecenderungan cybersex sebagai perilaku seksual menyimpang pada pria dewasa awal, kecerdasan emosi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan cybersex.

¹⁶ Sita Hidayatin, ‘Dampak Kecerdasan Intelek, Kecerdasan Emosional’, 4.1 (2025), 127–37.

Menggunakan metode kuantitatif, kuantitatif dengan penelitian ini melibatkan 100 pria instrumen skala usia 20–25 tahun dengan teknik psikologis. purposive sampling. Instrumen Keduanya juga penelitian berupa skala cybersex, memiliki fokus skala kontrol diri, dan skala yang sama dalam kecerdasan emosi. Hasil uji regresi memahami menunjukkan bahwa terdapat bagaimana pengaruh signifikan antara kontrol kemampuan diri dan kecerdasan emosi terhadap mengatur diri dapat kecenderungan cybersex ($p = 0,000$; $F = 18,412$), dengan mencegah perilaku berisiko. kontribusi sebesar 27,5%. Secara parsial, kontrol diri berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kecenderungan cybersex ($\beta = -0,457$; $p = 0,000$), sedangkan kecerdasan emosi tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,220$). Penelitian ini menegaskan bahwa individu dengan kontrol diri rendah lebih rentan terlibat dalam cybersex, sedangkan kecerdasan emosi bukan faktor utama dalam memengaruhi perilaku tersebut.¹⁷

10. Penelitian yang dilakukan oleh sama-sama meneliti Terletak pada

¹⁷ Lisnawati.

Aulia Mycena Nova Equinea & faktor internal variabel dan fokus, Setia Asyanti berjudul “*Pengaruh Empati dan Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Perundungan*” individu, khususnya dimana penelitian kontrol diri, serta ini menambahkan menggunakan kecerdasan emosi pendekatan dan berfokus pada kuantitatif untuk perilaku menolak melihat pengaruh kekerasan seksual, kontrol diri terhadap perilaku. sedangkan kecenderungan perilaku penelitian perundungan. Subjek penelitian sebelumnya sebanyak 310 siswa SMA di berfokus pada Surakarta. Metode yang digunakan perilaku adalah kuantitatif dengan analisis perundungan. regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empati dan kontrol diri secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku perundungan ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 16,9%.¹⁸

B. Tinjauan Teori

1. Kontrol Diri

a. Pengertian kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.

¹⁸ Asyanti Setia Equinea Aulia Mycena Nova, ‘Pengaruh Empati Dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20.

Pengertian yang dikemukakan oleh Averill menitikberatkan pada seperangkat kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakini nya.¹⁹

Selaras dengan hal tersebut, Fuad Nashori menyimpulkan bahwa kendali diri (kontrol diri) diartikan sebagai kemampuan individu untuk memandu, mengarahkan dan mengatur perilakunya dalam menghadapi stimulus melalui pertimbangan kognitif. Menurut Chaplin kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintangi impuls – impuls atau tingkah laku impulsif. Individu dianggap mempunyai kemampuan untuk mengelola prilakunya dalam hal modifikasi keadaan yang dihadapinya sehingga berubah.

Berdasarkan pendapat Golfried dan Merbaum mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu proses yang menjadikan individu sebagai agen utama dalam memandu, mengarahkan, dan mengatur perilakunya yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Individu mempunyai kebutuhan memuaskan keinginan dan kebutuhannya sehingga agar tidak mengganggu dan melanggar kenyamanan dan keselamatan orang lain, individu harus mengontrol perilakunya.²⁰

Menurut Gufron kontrol diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang di maksud menekankan pada kemampuan dalam mengelolah yang perlu di berikan sebagai bekal untuk membentuk pola prilaku pada individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu ynag berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku.

¹⁹ Ramadona Dwi Marsela and Mamat Supriatna, 'Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor', 3 (2019), 65–69.

²⁰ SUKARDI, 'Hubungan Religiusitas Dengan Pengendalian Diri Pada Remaja Di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah', 2015.

Sedangkan Tangney, Baumeister & Boone kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Dapat diartikan bahwa seseorang secara mandiri mampu memunculkan perilaku positif. Kemampuan kontrol diri yang terdapat pada seseorang memerlukan peranan penting interaksi dengan orang lain dan lingkungannya agar membentuk kontrol diri yang matang, hal tersebut dibutuhkan karena ketika seseorang diharuskan untuk memunculkan perilaku baru dan mempelajari perilaku tersebut dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya.²¹

b. Aspek – aspek Kontrol Diri

1. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami emosi yang sedang dirasakan, serta menyadari pengaruh emosi tersebut terhadap pikiran, sikap, dan perilaku. Individu dengan kesadaran diri yang baik mampu mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya, memahami suasana hati yang dialami, serta menyadari bagaimana emosi memengaruhi pengambilan keputusan dan interaksi sosial.

²¹ Ramadona Dwi Marsela and Mamat Supriatna, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah', *Jurnal KOPASTA*, 2 (2), (2015) 91 - 96, 3 (2019).

2. Pengaturan Diri (*Self-Regulation*)

Pengaturan diri adalah kemampuan individu dalam mengelola, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi secara tepat sesuai dengan situasi yang dihadapi. Aspek ini mencakup kemampuan menahan dorongan emosional negatif, mengendalikan reaksi impulsif, tetap tenang dalam kondisi tertekan, serta menyesuaikan perilaku agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

3. Motivasi (*Motivation*)

Motivasi merupakan kemampuan individu untuk mendorong diri sendiri dalam mencapai tujuan, tetap bersemangat, dan bertahan menghadapi hambatan. Individu dengan motivasi yang baik mampu mengarahkan emosi secara positif untuk meningkatkan kinerja, memiliki komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai, serta menunjukkan ketekunan dan optimisme meskipun menghadapi kesulitan.²²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Dalam hal ini, kontrol diri sangatlah berperan penting bagi kehidupan remaja. Kontrol diri yang terdapat pada dalam diri tidaklah sama, hal tersebut dipengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukannya. Kontrol diri sebagai mediator psikologis dan berbagai perilaku. Kemampuan untuk menjauhkan dari perilaku yang mendesak dan memuaskan keinginan adaptif, orang yang memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut dapat mengarahkan perilakunya, sebaliknya jika individu yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berdampak pada ketidakmampuan mematuhi perilaku dan tindakan,

²² Rika Fitriyana, 'Regulasi Emosi Dan Kesadaran Diri Pada Masyarakat Dalam Menanggapi Bantuan Sosial Di Kelurahan Bekasi Jaya', 1.2 (2022), 1–8.

sehingga individu tidak lagi menolak godaan dan implus.²³ Menurut Ghufon & Risnawati membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menjadi 2 (dua), yaitu :

1) Faktor Internal

Gufon & Risnawita faktor internal yang ikut berpengaruh dalam kontrol diri adalah usia. Semakin bertambahnya usia seorang, maka kecenderungan untuk mengontrol dirinya semakin membaik. Selain itu faktor internal juga berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual seseorang. Suharso, kecerdasan spiritual merupakan jenis kecerdasan yang tumbuh secara fitrah dari dalam manusia itu sendiri.

2) Faktor eksternal

Menurut Ghufon & Risnawita. Yang termasuk faktor eksternal diantaranya adalah keluarga. Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan kontrol diri seseorang. Dengan individu yang tinggal di lingkungan dengan sistem demokrasi yang tinggi maka cenderung diikutinya tingginya kemampuan kontrol diri. Dengan demikian bila orang tua menerapkan disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini, dan orang tua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila individu menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap kekonsistensian ini akan diinternalisasikan anak dan menjadi kontrol diri baginya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku agar tetap sejalan dengan nilai, tujuan, serta norma yang diyakininya. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan dorongan impulsif, berpikir rasional sebelum

²³ Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri siswa di sekolah." *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 2.2 (2015).

bertindak, serta menyesuaikan diri secara efektif dengan tuntutan lingkungan. Kontrol diri yang matang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang tepat, menghindari perilaku berisiko, dan bertindak lebih terarah dalam mencapai tujuan jangka panjang.²⁴

2. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Secara umum, kecerdasan emosi adalah kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan problem dari hal-hal yang bersifat kuantitatif dan fenomenal.

Kecerdasan emosi sebagai kemampuan untuk mengerti emosi, menggunakan dan memanfaatkan emosi untuk membantu pikiran mengenal, emosi dan pengetahuan emosi, dan mengarahkan emosi secara reflektif sehingga menuju pada pengembangan emosi dan intelek. Goleman menguraikan tentang ciri-ciri kecerdasan emosi yang dikutip dari salovey, pertama adalah mengenali emosi diri, kedua mengelola emosi, ketiga memotivasi diri sendiri, keempat mengenali emosi orang lain, dan kelima membina hubungan.²⁵

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan atau kekuatan individu dalam mengelola dan menggunakan emosi secara efektif, tidak hanya sebagai potensi internal, tetapi juga sebagai penunjang pencapaian prestasi dalam kehidupan sehari-hari. Emosi sendiri dipahami sebagai suatu keadaan terancang dari organisme yang mencakup perubahan-perubahan yang disadari, bersifat mendalam, serta tampak dalam perubahan perilaku,

Kecerdasan emosi mengacu pada kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi

²⁴ H.S. Dyta. Noorisa Gina, 'Kontrol Diri Terhadap Nomophobia Pada Remaja', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2.2 (2022), 30–37 <<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>>.

²⁵ Johana E Prawitasari, 'KECERDASAN EMOSI', 1998, 21–31.

secara tepat sehingga dapat mendukung penyesuaian diri dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.²⁶

Kecerdasan emosi atau yang biasa dikenal dengan EQ adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan.

Kecerdasan emosi dapat dikatakan sebagai kemampuan psikologis yang telah dimiliki oleh tiap individu sejak lahir, namun tingkatan kecerdasan emosi tiap individu berbeda, ada yang menonjol dan ada pula yang tingkat kecerdasan emosi mereka rendah. Istilah “kecerdasan emosi” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh dua orang psikolog, yakni Peter Salovey dan John Mayer. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosi (EQ) adalah “Himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.”²⁷

Goleman, Mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi, dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Sedangkan Goleman, memandang kecerdasan emosi yaitu kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.²⁸

²⁶ Sri Wahyuni Adiningtiyas, ‘Kecerdasan Emosi’, 2.2 (2015), 91–96.

²⁷ Putri, Rahmah L.

²⁸ Akhmad Sahradi, ‘MENGENAL KONSEP DANIEL GOLEMAN DAN PEMIKIRANNYA DALAM KECERDASAN EMOSI’, 1.1 (2021), 17–38.

Dapat disimpulkan Kecerdasan emosi adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengendalikan emosi diri maupun orang lain secara efektif. Kemampuan ini mencakup kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial yang berperan penting dalam membantu individu beradaptasi, mengambil keputusan, serta mencapai keberhasilan dalam kehidupan.

2. Faktor-faktor Kecerdasan Emosi

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan kecerdasan emosi, yaitu:

- a. Faktor psikologis adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor psikologis ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan, dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar sesuai dengan perilakunya.
- b. Faktor pelatihan emosi adalah kecerdasan emosi yang diajarkan kepada individu karena pada dasarnya emosi tidak dipengaruhi oleh faktor keturunan, sehingga membuka kesempatan bagi orang tua dan pendidik untuk mengajarkan dan mengembangkan kecerdasan emosi.
- c. Faktor Pendidikan dapat menjadi salah satu wahana belajar individu dalam mengembangkan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk kemampuan emosi, baik yang berkenaan dengan dirinya maupun dengan orang lain, dan lingkungan sekitar.
- d. Faktor keluarga merupakan salah satu tempat untuk melatih kecerdasan emosi individu, karena melalui keluarga individu pertama kali mengenal berbagai bentuk emosi yang diajarkan melalui pola asuh orang tua dan sekaligus individu dapat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu, yakni faktor psikologis, faktor pelatihan emosi, faktor pendidikan dan faktor keluarga.²⁹

3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi

Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek utama, yaitu:

1. Pemahaman diri (*self-understanding*) adalah kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan menyadari berbagai aspek dalam dirinya, seperti perasaan, pikiran, kelebihan, kekurangan, kebutuhan, serta faktor-faktor yang memengaruhi perilakunya. Individu yang memiliki pemahaman diri yang baik mampu mengetahui apa yang dirasakan, memahami alasan di balik tindakannya, serta menyadari kemampuan dan keterbatasan yang dimilikinya. Dengan pemahaman diri, seseorang dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan bersikap lebih bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi.
2. Pengendalian diri (*self-regulation*) adalah kemampuan untuk mengelola, mengontrol, dan mengekspresikan emosi secara tepat sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan negatif, seperti amarah berlebihan atau perilaku agresif, serta mampu menyesuaikan respon emosional sesuai dengan situasi yang dihadapi. Pada siswa smp, kemampuan ini terlihat dari bagaimana mereka tetap tenang saat menghadapi konflik, tidak mudah terpancing emosi, serta mampu mencari cara yang lebih positif dalam menyelesaikan permasalahan.
3. Motivasi diri (*self-motivation*) merujuk pada kemampuan individu untuk mengarahkan emosi dan energi yang dimiliki guna mencapai

²⁹ Eva Nauli Thaib, 'HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL', XIII.2 (2013), 384–99.

tujuan tertentu dengan penuh semangat dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi diri yang tinggi cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, termasuk dalam situasi konflik. Mereka mampu mengubah emosi negative menjadi dorongan untuk memperbaiki keadaan dan mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi diri juga mendorong siswa untuk tetap fokus pada tujuan jangka panjang, seperti menjaga hubungan baik dengan teman dan mencapai keberhasilan akademik

4. Empati (empathy) adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Individu yang empatik mampu menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga lebih peka terhadap perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain. Pada siswa smp, empati sangat penting dalam proses penyelesaian konflik karena membantu mereka memahami sudut pandang orang lain yang terlibat, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan mendorong munculnya sikap saling menghargai.
5. Keterampilan sosial (social skills) merupakan kemampuan individu dalam membangun, mengelola, dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain. Hal ini mencakup kemampuan berkomunikasi efektif, bekerja sama, menyelesaikan konflik, serta membangun interaksi yang positif. Siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik mampu menyampaikan pendapat dengan cara yang sopan, mendengarkan orang lain, serta mencari solusi yang menguntungkan semua pihak dalam situasi konflik. Dengan demikian, keterampilan sosial menjadi aspek penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah.³⁰

³⁰ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada Iq*, 41st edn (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2025).

3. Persepsi Kekerasan Seksual

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar dengan diri kita sendiri. Dan didalam mempersepsi keadaan sekitar maka kita harus melibatkan indra kita maka akan lahir sebuah argumen yang berasal dari informasi yang dikumpulkan dan diterima oleh alat reseptor sensorik kita sehingga kita dapat menggabungkan atau mengelompokkan data yang telah kita terima sebelumnya melalui pengalaman awal kita.³¹

Persepsi menolak kekerasan seksual adalah cara individu dalam memahami, menilai, dan merespon berbagai bentuk kekerasan seksual dengan kecenderungan untuk menolak dan tidak mentoleransi perilaku tersebut. Persepsi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku, yang masing-masing berkaitan dengan pemahaman individu, sikap penolakan, serta kemampuan bertindak dalam menghadapi kekerasan seksual.

1. Kesadaran (Kognitif) kemampuan individu untuk mengetahui, memahami, dan mengenali berbagai bentuk serta situasi kekerasan seksual, termasuk batasan tubuh dan hak pribadi, sehingga mampu mengidentifikasi perilaku yang tergolong kekerasan seksual.
2. Sikap menolak (afektif) adalah kecenderungan individu dalam menilai, merasakan, dan menunjukkan penolakan terhadap segala bentuk kekerasan seksual, yang tercermin dalam ketidaksetujuan, empati terhadap korban, serta tidak mendukung perilaku kekerasan.

³¹ Ananda Hulwatun Nisa and others, 'Persepsi Pendahuluan Metode', 2.4 (2023), 213–26.

3. Kemampuan melindungi diri (perilaku) adalah kemampuan individu untuk mengambil tindakan nyata dalam mencegah, menghindari, dan merespon situasi yang berpotensi terjadi kekerasan seksual, seperti menolak secara tegas, menghindari risiko, dan mencari bantuan.³²

2. Pengertian Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual merupakan masalah serius di lingkungan sosial, pekerjaan, keluarga, dan pendidikan. Kekerasan seksual mencakup berbagai perilaku seperti pemerkosaan, pemaksaan seksual, kontak yang tidak diinginkan, dan pengalaman non-kontak yang tidak diinginkan seperti pelecehan. Kekerasan seksual adalah kejahatan terhadap kemanusiaan dan mengancam perdamaian dan keamanan dunia.

Kekerasan seksual adalah segala macam bentuk perilaku yang berkonotasi seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak dikehendaki oleh korbannya. Kekerasan seksual juga dapat diartikan sebagai terjadinya pendekatan seksual yang tidak diinginkan oleh seseorang terhadap orang lain dimana pendekatan yang dilakukan pun tidak harus selalu bersifat fisik, namun juga dapat berbentuk verbal.³³

Kekerasan seksual adalah sebuah tindakan pelecehan seksual terhadap seseorang tanpa adanya persetujuan dari pihak yang bersangkutan. Kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk percobaan tindakan seksual, ajakan untuk melakukan tindakan seksual, dan ancaman tindakan seksual. Perilaku tidak sopan dan kekerasan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain tanpa

³² Certha Adarya Anugrahesa and Yeni Karneli, 'Persepsi Siswa Tentang Perilaku Kekerasan Seksual Dan Implikasinya Terhadap Layanan BK', *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.2 (2024), 156–64 <<https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.202>>.

³³ Certha Adarya Anugrahesa and Yeni Karneli.

persetujuan mereka dapat menyebabkan kerugian fisik dan psikologis, serta kerugian dalam hidup mereka.³⁴

3. Jenis kekerasan seksual

Kekerasan seksual dapat berupa tindakan :

- a. Serangan seksual berupa pemerkosaan (termasuk pemerkosaan oleh warga negara asing, dan pemerkosaan dalam konflik bersenjata) sodomi, kopulasi oral paksa, serangan seksual dengan benda, dan sentuhan atau ciuman paksa.
- b. Pelecehan seksual secara mental atau fisik menyebut seseorang dengan sebutan berkonteks seksual, membuat lelucon dengan konteks seksual.
- c. Menyebarkan video atau foto yang mengandung konten seksual tanpa izin, memaksa seseorang terlibat dalam pornografi.
- d. Tindakan penuntutan/pemaksaan kegiatan seksual pada seseorang atau penebusan/persyaratan mendapatkan sesuatu dengan kegiatan seksual.
- e. Pernikahan secara paksa.
- f. Melarang seseorang untuk menggunakan alat kontrasepsi ataupun alat untuk mencegah penyakit menular seksual.
- g. Aborsi paksa
- h. Kekerasan pada organ seksual termasuk pemeriksaan wajib terhadap keperawanan.
- i. Pelacuran dan eksploitasi komersial seksual.³⁵

³⁴ Fauzi I, Ain N, Fadilatul A, Putri A, 'ANALISIS DIAGNOSTIK FENOMENA KEKERASAN SEKSUAL DI SEKOLAH', 7.2 (2022), 49–58.

³⁵ Kayus Kayowuan Lewoleba and Muhammad Helmi Fahrozi, 'STUDI FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK-ANAK', 2.1 (2020), 27–48.

4. Faktor kerentanan akan kekerasan seksual

Kekerasan seksual dapat dipicu dari beberapa faktor yang secara umum dibedakan menjadi tiga faktor yaitu, faktor yang berasal dari individu, faktor lingkungan, dan faktor hubungan Wilkins.

- a. Faktor individu : pendidikan rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan menghindar dari kekerasan seksual, kontrol perilaku buruk, pernah mengalami riwayat kekerasan, pernah menyaksikan kejadian kekerasan seksual, dan penggunaan obat - obatan.
- b. Faktor lingkungan sosial komunitas: kebudayaan atau kebiasaan yang mendukung adanya tindakan kekerasan seksual, kekerasan yang dilihat melalui media, kelemahan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan hukum, aturan yang tidak sesuai atau berbahaya untuk sifat individu wanita atau laki - laki.
- c. Faktor hubungan: kelemahan hubungan antara anak dan orangtua, konflik dalam keluarga, berhubungan dengan seorang penjahat atau pelaku kekerasan, dan tergabung dalam geng atau komplotan.

Faktor kerentanan terjadinya kekerasan seksual yaitu:

- a. Jenis kelamin : perempuan lebih rentan menjadi korban kekerasan seksual.
- b. Usia : semakin muda umur maka semakin rentan untuk menjadi korban kekerasan seksual, biasanya usia dibawah 15 tahun rentan menjadi korban kekerasan seksual.
- c. Tingkat ekonomi : kekerasan seksual cenderung terjadi pada golongan ekonomi kurang, akibat rendahnya tingkat pengawasan dari orang tua.
- d. Tingkat pendidikan : perempuan dengan pendidikan yang lebih rendah rentan mengalami kekerasan seksual, sedangkan sebaliknya

perempuan dengan pendidikan yang lebih tinggi biasanya lebih dapat memberdayakan diri untuk mencegah kekerasan seksual.

- e. Kerentanan lingkungan/terpapar pada lingkungan pekerja seks komersial : berada pada lingkungan pekerjaan seks komersial dapat meningkatkan kerentanan menjadi korban kekerasan seksual.
- f. Pengalaman terhadap kekerasan seksual : anak yang pernah mengalami kekerasan seksual cenderung mengalaminya lagi dan berpotensi untuk menjadi pelaku kekerasan seksual.
- g. Pengaruh obat – obatan atau alkohol : penggunaan alkohol dan obat – obatan terlarang dapat menurunkan tingkat kesadaran baik pelaku maupun korban sehingga pelaku dapat melakukan tindak kekerasan seksual tanpa disadari dan efek bagi korban yaitu menurunkan potensi perlindungan terhadap dirinya.
- h. Memiliki pasangan lebih dari satu.³⁶

5. Dampak kekerasan seksual

Dampak pelecehan seksual secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga yaitu dampak fisik, dampak psikologis, dan dampak sosial. Dampak fisik akibat pelecehan seksual misalnya adanya memar, luka, bahkan robek pada organ seksual. Pada perempuan dampak yang paling berat yaitu kehamilan. Dampak tertular penyakit menular seksual juga dapat terjadi. Dampak psikologi antara lain berupa kecurigaan dan ketakutan terhadap orang lain, serta ketakutan pada tempat atau suasana tertentu. Dampak sosial yang dialami korban, terutama akibat stigma atau diskriminasi dari orang lain mengakibatkan korban ingin mengasingkan diri dari pergaulan. Perasaan ini timbul akibat adanya harga diri yang rendah karena ia menjadi korban pelecehan seksual, sehingga merasa

³⁶ Lewoleba and Fahrozi. STUDI FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK-ANAK

tidak berharga, tidak pantas dan juga merasa tidak layak untuk bergaul bersama teman - temannya.³⁷

Dampak dari kekerasan seksual yaitu :

a. Dampak fisik

1. Masalah kehamilan dan reproduksi : kekerasan seksual dapat berdampak pada kehamilan korban yang tidak diinginkan, ini akan membuat korban terpaksa menerima kehamilannya sehingga dapat menyebabkan tekanan selama masa kehamilan. Kehamilan yang terjadi pada usia muda dapat menimbulkan beberapa masalah kehamilan pada korban akibat ketidaksiapan organ reproduksi untuk menerima kehamilan. Dampak lainnya yaitu gangguan pada organ reproduksi yang biasanya terjadi pada korban perkosaan seperti perdarahan, infeksi saluran reproduksi, iritasi pada alat kelamin, nyeri pada saat senggama, dan masalah reproduksi lainnya.

2. Meningkatnya penularan penyakit menular seksual

b. Dampak psikologis

1. Depresi/stress tekanan pasca trauma
2. Kesulitan tidur
3. Penurunan harga diri
4. Munculnya keluhan somatik
5. Penyalahgunaan obat terlarang dan alkohol akibat depresi

c. Dampak sosial

1. Hambatan interaksi sosial : pengucilan, merasa tidak pantas
2. Masalah rumah tangga : pernikahan paksa, perceraian

³⁷ Laela Rahmah Putri and others, 'Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan : Sebuah Sistematis Review', 2024, 1–10.

6. Keterkaitan Antar Variabel

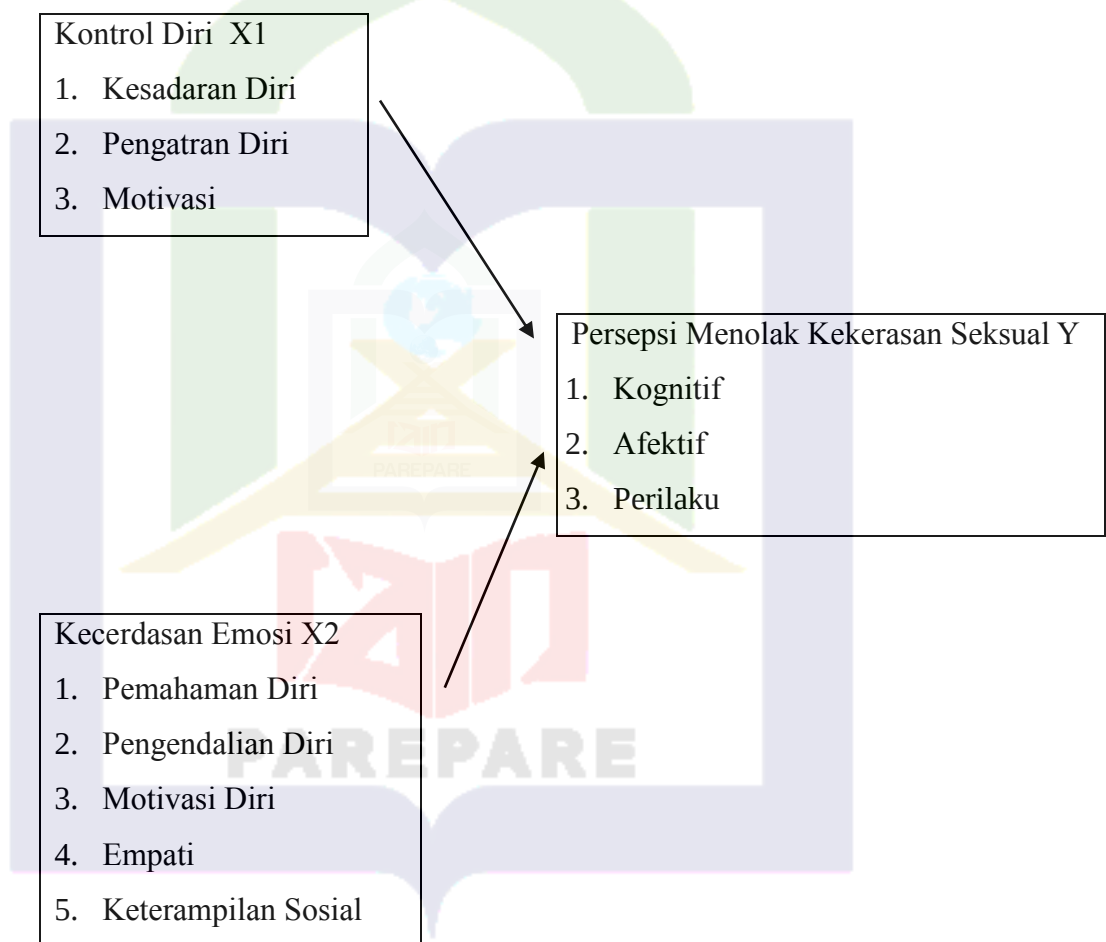
Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku agar tetap sesuai dengan nilai, norma, serta tujuan yang diyakini. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu menahan dorongan impulsif, berpikir rasional sebelum bertindak, serta mengambil keputusan yang tepat dalam situasi berisiko. Dalam konteks kekerasan seksual, kontrol diri berperan penting dalam membantu individu bersikap tegas, menetapkan batasan pribadi, serta menolak ajakan atau tindakan yang melanggar keselamatan dan martabat diri.

Sementara itu, kecerdasan emosi berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri maupun emosi orang lain. Kecerdasan emosi membantu individu menghadapi tekanan sosial, mengelola rasa takut atau cemas, serta bersikap asertif dalam menyampaikan penolakan. Individu dengan kecerdasan emosi yang baik lebih peka terhadap tanda-tanda kekerasan seksual dan mampu merespons situasi tersebut secara tepat tanpa didominasi emosi negatif.

Kontrol diri dan kecerdasan emosi memiliki hubungan yang saling melengkapi. Kecerdasan emosi membantu individu memahami kondisi emosional dan situasi sosial yang dihadapi, sedangkan kontrol diri berfungsi mengarahkan respons perilaku agar tetap adaptif dan aman. Interaksi kedua kemampuan psikologis ini mendorong terbentuknya perilaku menolak kekerasan seksual, yang ditandai dengan kesadaran terhadap bentuk-bentuk kekerasan seksual, sikap tegas dalam menolak, serta kemampuan melindungi diri dari situasi yang berpotensi membahayakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kontrol diri dan kecerdasan emosi yang dimiliki individu, maka semakin kuat pula perilaku menolak kekerasan seksual yang ditunjukkan. Kedua variabel tersebut berperan sebagai faktor protektif psikologis dalam upaya pencegahan kekerasan seksual, khususnya pada remaja dan mahasiswa yang rentan terhadap tekanan sosial dan relasi kuasa.³⁸

C. Kerangka Pikir



³⁸ Nurhaini, Dwi. "Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6.1 (2018): 92-100.

D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan dan kerangka pikir yang telah diuraikan, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi secara simultan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual

H2: Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap persepsi menolak kekerasan seksual

H3: Terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode regresi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada penggunaan data berupa angka, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.³⁹

Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena telah lama digunakan dalam penelitian ilmiah dan memiliki prosedur yang sistematis serta terukur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu teknik analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap perilaku menolak kekerasan seksual.⁴⁰

Sejalan dengan pendapat Creswell, analisis regresi dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan fungsional antarvariabel, serta untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim yang menyatakan bahwa analisis regresi tidak hanya melihat hubungan antarvariabel, tetapi juga mengkaji arah dan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 19th edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

⁴⁰ Dwi Astarani Aslindar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

Dengan demikian, penggunaan metode regresi linear berganda dalam penelitian ini dinilai tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kontrol diri dan kecerdasan emosi berpengaruh terhadap perilaku menolak kekerasan seksual.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berlokasi di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Soreang, Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan penulis dalam menjalankan penelitian ini, yaitu enam bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan.⁴¹ Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang sangat berguna bagi suatu penelitian.

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek penelitian yang akan menjadi sumber data yang akan digunakan dalam mencapai tujuan suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang berjumlah 7.609

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. Sampel

Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan materi dari jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar dapat mewakili atau representatif.⁴²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes dan dokumentasi.⁴³ Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 375 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif (angket), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan

⁴² Sugiyono

⁴³ Jurdip E-issn and others, 'Jurnal Dunia Pendidikan', 2006, 62–72.

pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁴

Dalam menyusun kuesioner adalah menentukan informasi yang dibutuhkan. Setiap informasi yang diperoleh harus dapat menjawab masalah penelitian sehingga kuesioner yang diajukan kepada responden akan lebih fokus. Penggunaan bahasa dalam kuesioner harus bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden Malhotra.⁴⁵

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Hadi, modifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala Likert meniadakan katagori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan yaitu:

⁴⁴ Sugiyono.

⁴⁵ Aslindar.

- a. Kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu.
- b. Tersediannya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.
- c. Maksud kategori SS-S-TS-STC adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

2. Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan penggunaan data empiris yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Sebagai metode ilmiah, pendekatan ini memiliki karakteristik sistematis, logis, objektif, serta dapat diuji kebenarannya. Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif umumnya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun, kemudian mengolahnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu kontrol diri dan kecerdasan emosi, terhadap variabel dependen berupa sikap menolak kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare. Melalui analisis regresi linear berganda, peneliti dapat mengidentifikasi besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun secara simultan.

3. Definisi Operasional Variabel1.

1. Variabel X_1 (*independent*)

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Pengertian yang dikemukakan oleh Averill menitikberatkan pada seperangkat kemampuan mengatur dalam memilih tindakan yang sesuai dengan yang diyakininya.⁴⁶

Variabel kontrol diri diukur menggunakan angket dengan skala Likert, yang terdiri dari 32 aitem pernyataan, dengan distribusi aitem mencakup seluruh aspek kontrol diri.

2. Variabel X_2 (*independent*)

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan atau kekuatan individu dalam mengelola dan menggunakan emosi secara efektif, tidak hanya sebagai potensi internal, tetapi juga sebagai penunjang pencapaian prestasi dalam kehidupan sehari-hari. Emosi sendiri dipahami sebagai suatu keadaan terancang dari organisme yang mencakup perubahan-perubahan yang disadari, bersifat mendalam, serta tampak dalam perubahan perilaku. Kecerdasan emosi mengacu pada kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi secara tepat sehingga dapat mendukung penyesuaian diri dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.⁴⁷

Variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan skala kecerdasan emosional berbentuk angket dengan skala Likert, yang

⁴⁶ Marsela and Supriatna, 'Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor'.

⁴⁷ Adiningtias.

terdiri dari 32 aitem pernyataan, yang mencerminkan seluruh aspek kecerdasan emosional.

3. Variabel Y (Dependen)

Kekerasan seksual adalah sebuah tindakan pelecehan seksual terhadap seseorang tanpa adanya persetujuan dari pihak yang bersangkutan. Kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk percobaan tindakan seksual, ajakan untuk melakukan tindakan seksual, dan ancaman tindakan seksual. Perilaku tidak sopan dan kekerasan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain tanpa persetujuan mereka dapat menyebabkan kerugian fisik dan psikologis, serta kerugian dalam hidup mereka.⁴⁸

Variabel perilaku menolak kekerasan seksual diukur menggunakan skala perilaku menolak kekerasan seksual berbentuk angket dengan skala Likert, yang terdiri dari 25 aitem pernyataan.

4. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Blue Print Kontrol Diri

No	Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Kesadaran Diri	Menyadari perubahan emosi yang muncul pada situasi tertentu.	1, 2	3, 4	4
		Menyadari bagaimana emosi memengaruhi tindakan atau keputusan.	5, 6	7, 8	4
2.	Pengaturan Diri	Mampu menenangkan diri saat marah, cemas, atau kecewa.	9, 10, 11	12,13,14	6
		Mampu mengubah strategi ketika situasi	15,16,17	18,19,20	6

⁴⁸ Fauzi I, Ain N, Fadilatul A, Putri A, 'ANALISIS DIAGNOSTIK FENOMENA KEKERASAN SEKSUAL DI SEKOLAH', 7.2 (2022), 49–58.

tidak sesuai harapan.

3.	Motivasi	Berusaha memperbaiki kualitas diri.	21,22,23	24,25,26	6
		Mau memulai tindakan tanpa disuruh.	27,28,29	30,31,32	6
Total					32

Tabel 3.3 Blue Print Kecerdasan Emosi

No	Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Pemahaman Diri	Mengenali kelebihan dan kekurangan diri	1,2	3,4	4
		Memahami emosi dan melakukan evaluasi diri	5	6	2
2.	Pengendalian Diri	Mampu mengontrol emosi negatif (marah, cemas, kecewa)	7,8	9,10	4
		Mampu menahan dorongan impulsif dalam bertindak	11	12	2
3.	Motivasi Diri	Berusaha mencapai tujuan yang diinginkan	13,14	15,16	4
		Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	17	18	2
4.	Empati	Mampu memahami perasaan orang lain	19,20	21,22	4
		Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain	23	24	2
5.	Keterampilan	Mampu berkomunikasi	25,26	27,28	4

Sosial	dengan baik			
	Mampu bekerja sama dan menjalin hubungan sosial	29,30	31,32	4
Total				32

Tabel 3.4 Blue Print Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

No.	Aspek-aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Kognitif	Mengenali bentuk kekerasan seksual	1,2	3,4	4
		Memahami batasan tubuh dan persetujuan	5,6,7	8,9	4
2.	Afektif	Menolak segala bentuk kekerasan seksual	10,11	12,13	4
		Tidak menyalahkan korban	14,15	16,17	4
3.	Perilaku	Kemampuan menolak secara tegas	18,19	20,21	4
		Kemampuan menghindari dan mencari bantuan	22,23	24,25	4
Total					25

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono validitas adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam

penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merupakan pengujian dengan membandingkan isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan. Menurut Azwar indikasi terpenuhinya validitas isi dapat diperoleh melalui prosedur validitas terhadap item-item dalam tes yang bertujuan untuk mengestimasi kelayakan atau kesahihan sebuah item-item yang mewakili setiap komponen dari area isi materi yang diukur atau sejauh mana kesesuaian item-item dalam indikator tingkah laku dari atribut yang diukur.

Pada proses pengujian, data mula-mula ditabulasikan dengan bantuan Microsoft Excel, kemudian analisis validitas dijalankan menggunakan SPSS guna memperoleh hasil perhitungan yang lebih presisi dan sistematis. Seluruh proses uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 26. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji validitas variabel (X1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,666	0,312	VALID
2	0,747	0,312	VALID
3	0,579	0,312	VALID
4	0,309	0,312	TIDAK VALID
5	-0,139	0,312	TIDAK VALID
6	0,080	0,312	TIDAK VALID
7	0,456	0,312	VALID
8	0,181	0,312	TIDAK VALID
9	-0,337	0,312	TIDAK VALID
10	0,181	0,312	TIDAK VALID

11	-0,321	0,312	TIDAK VALID
12	-0,571	0,312	TIDAK VALID
13	-0,571	0,312	TIDAK VALID
14	-0,571	0,312	TIDAK VALID
15	-0,712	0,312	TIDAK VALID
16	-0,744	0,312	TIDAK VALID
17	0,554	0,312	VALID
18	0,325	0,312	VALID
19	0,843	0,312	VALID
20	0,783	0,312	VALID
21	0,746	0,312	VALID
22	0,322	0,312	VALID
23	0,759	0,312	VALID
24	0,759	0,312	VALID
25	0,664	0,312	VALID
26	0,653	0,312	VALID
27	0,744	0,312	VALID
28	0,675	0,312	VALID
29	0,800	0,312	VALID
30	0,753	0,312	VALID
31	0,777	0,312	VALID
32	0,777	0,312	VALID

Tabel 3.6 Hasil uji validitas variabel (X2)

1	0,467	0,312	VALID
2	0,468	0,312	VALID
3	0,593	0,312	VALID

4	0,533	0,312	VALID
5	0,533	0,312	VALID
6	0,640	0,312	VALID
7	0,617	0,312	VALID
8	0,549	0,312	VALID
9	0,593	0,312	VALID
10	0,553	0,312	VALID
11	0,583	0,312	VALID
12	0,449	0,312	VALID
13	0,599	0,312	VALID
14	0,560	0,312	VALID
15	0,403	0,312	VALID
16	0,493	0,312	VALID
17	0,461	0,312	VALID
18	0,562	0,312	VALID
19	0,529	0,312	VALID
20	0,548	0,312	VALID
21	0,625	0,312	VALID
22	0,656	0,312	VALID
23	0,621	0,312	VALID
24	0,571	0,312	VALID
25	0,578	0,312	VALID
26	0,574	0,312	VALID
27	0,639	0,312	VALID
28	0,672	0,312	VALID
29	0,678	0,312	VALID
30	0,595	0,312	VALID

31	0,567	0,312	VALID
32	0,598	0,312	VALID

Tabel 3.7 Hasil uji validitas variabel (X)

1	0,565	0,312	VALID
2	0,404	0,312	VALID
3	0,506	0,312	VALID
4	0,616	0,312	VALID
5	0,457	0,312	VALID
6	0,384	0,312	VALID
7	0,712	0,312	VALID
8	0,572	0,312	VALID
9	0,473	0,312	VALID
10	0,450	0,312	VALID
11	0,602	0,312	VALID
12	0,641	0,312	VALID
13	0,559	0,312	VALID
14	0,382	0,312	VALID
15	0,437	0,312	VALID
16	0,605	0,312	VALID
17	0,473	0,312	VALID
18	0,452	0,312	VALID
19	0,498	0,312	VALID
20	0,505	0,312	VALID
21	0,404	0,312	VALID
22	0,366	0,312	VALID
23	0,390	0,312	VALID

24	0,625	0,312	VALID
25	0,625	0,312	VALID

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa dari 32 item pernyataan pada variabel kontrol diri X1 terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan 12 item yang tidak valid karena memiliki nilai r-hitung yang lebih kecil daripada r-tabel. Pada variabel kecerdasan emosi X2 kemampuan menyelesaikan konflik dari 32 item pernyataan dinyatakan semua valid. Dan persepsi menolak kekerasan seksual Y 32 item pernyataan dinyatakan semua valid.

Item-item yang tidak valid pada variabel kontrol diri tidak digunakan dalam penelitian utama. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian utama terdiri dari 77 item pernyataan, yaitu 20 item untuk variabel kontrol diri, 32 item untuk variabel kecerdasan emosi, dan 25 item untuk variabel persepsi menolak kekerasan seksual. Instrumen tersebut selanjutnya digunakan dalam pengumpulan data penelitian utama pada 375 mahasiswa IAIN Parepare.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah singkatan dari reliabilitas. Salah satu istilah untuk reliabilitas adalah konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan, tetapi inti dari istilah ini adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji alat ukur ialah uji Alpha Cronbach dengan pernyataan bahwa alat ukur mempunyai tingkat keandalan yang baik serta dapat digunakan jika nilai hasil uji Alpha Cronbach $> 0,60$ maka alat ukur tersebut termasuk reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahapan awal dalam analisis data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian telah dilakukan pengujian hipotesis. Tahap ini penting untuk menentukan apakah data layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik atau harus menggunakan teknik nonparametrik sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah⁴⁹. Adapun uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi yang digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah dengan analisis penelitian yang telah ditentukan. Jika hasil menunjukkan data berdistribusi normal maka uji hipotesis penelitian yang digunakan adalah statistik parametrik. Sebaliknya, jika hasil menunjukkan data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis penelitian yang digunakan adalah statistik non parametrik. Menurut Sugiyono pengujian normalitas dilakukan dengan metode kolmogrov-Smirnov tes. Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\text{Asymp.Sig} > 0,05$ sebaliknya Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $\text{Asym.Sig} < 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

⁴⁹ Ahmad Fauzy, *Metode Penelitian*, 1st edn (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022).

bersifat linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada uji linearitas, khususnya pada bagian *Deviation from Linearity*. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan tidak linear, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik lanjutan seperti regresi.⁵⁰

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila banyaknya variabel bebas hanya dua, maka dapat menggunakan regresi linear berganda.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap kekerasan seksual, dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda⁵¹, yang dirumuskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kekerasan Seksual (Variabel Dependen/Terikat)

a = konstanta (nilai yang tidak berubah)

X1 = Kontrol Diri (Variabel Independen/Bebas)

⁵⁰ Sugiyono.

⁵¹ Dengan Metode and others, 'ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA SERTA JAMINAN SOSIAL TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA PADA PT.', 105-15.

X_2 = Kecerdasan Emosi (Variabel Independen/Bebas)

B_1 dan β_2 = Regresi Lineaar

e = Standar Error

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali, uji hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dugaan sementara (hipotesis) berdasarkan data sampel agar dapat digeneralisasikan pada populasi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji regresi linear berganda, yang mencakup:

1. Uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh kontrol diri (X_1) terhadap perilaku menolak kekerasan seksual (Y).
2. Uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi (X_2) terhadap perilaku menolak kekerasan seksual (Y).
3. Uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama terhadap perilaku menolak kekerasan seksual (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan subjek penelitian mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa. Mahasiswa dipilih sebagai responden karena berada pada fase perkembangan remaja akhir hingga dewasa awal yang rentan menghadapi berbagai permasalahan sosial, termasuk kekerasan seksual, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Institut Agama Islam Negeri Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berada di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, IAIN Parepare memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, serta penguatan nilai-nilai keislaman bagi mahasiswa. Lingkungan akademik yang beragam memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan berbagai latar belakang sosial dan budaya sehingga menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji aspek psikologis seperti kontrol diri, kecerdasan emosi, dan persepsi terhadap penolakan kekerasan seksual.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual. Variabel kontrol diri diukur melalui aspek kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi, sedangkan variabel kecerdasan emosi diukur melalui aspek kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Adapun variabel persepsi menolak kekerasan seksual diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan perilaku.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data kuesioner yang Anda unggah, jumlah responden penelitian adalah 375 mahasiswa. Karakteristik responden dapat disajikan dalam satu tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	58	15,5
	Perempuan	317	84,5
Fakultas	Tarbiyah	137	36,5
	FEBI	105	28,0
	FUAD	76	20,3
	FAKSHI	57	15,2
	Total	375	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 375 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 317 orang (84,5%), sedangkan responden

laki-laki sebanyak 58 orang (15,5%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan dalam penelitian lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki.

Berdasarkan fakultas, responden paling banyak berasal dari Fakultas Tarbiyah sebanyak 137 orang (36,5%), diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebanyak 105 orang (28,0%), kemudian Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) sebanyak 76 orang (20,3%), serta Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam (FAKSHI) sebanyak 57 orang (15,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian berasal dari berbagai fakultas di IAIN Parepare sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup beragam mengenai persepsi mahasiswa terhadap penolakan kekerasan seksual.

C. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian yaitu kontrol diri (X1), kecerdasan emosi (X2), dan persepsi menolak kekerasan seksual (Y). Hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	375	20.00	80.00	50.5840	13.34558

x2	375	35.00	127.00	80.7893	22.44496
y	375	27.00	100.00	63.7627	17.14548
Valid N (listwise)	375				

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 375 orang. Variabel kontrol diri (X1) memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 80,00 dengan rata-rata (mean) sebesar 50,5840 serta standar deviasi sebesar 13,34558. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri responden berada pada kategori yang cukup baik dengan variasi jawaban yang relatif beragam.

Variabel kecerdasan emosi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 35,00 dan nilai maksimum sebesar 127,00 dengan nilai rata-rata sebesar 80,7893 serta standar deviasi sebesar 22,44496. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kecerdasan emosi yang cukup tinggi, meskipun terdapat variasi jawaban yang cukup besar di antara responden.

Sementara itu, variabel persepsi menolak kekerasan seksual (Y) memiliki nilai minimum sebesar 27,00 dan nilai maksimum sebesar 100,00 dengan rata-rata sebesar 63,7627 serta standar deviasi sebesar 17,14548. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki persepsi yang baik dalam menolak kekerasan seksual. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data masih berada dalam batas yang wajar sehingga data relatif homogen.

Secara keseluruhan, ketiga variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang lebih besar daripada standar deviasinya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebaran data cukup baik dan tidak terdapat penyimpangan yang terlalu besar dari nilai rata-rata, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 3 Kategorisasi Kontrol Diri

Kontrol Diri				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	66	17.6	17.6
	2.00	235	62.7	80.3
	3.00	74	19.7	100.0
	Total	375	100.0	100.0

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai rata-rata sebesar 50,58 dengan standar deviasi **13,35**. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 20 dan 80 yang menunjukkan adanya variasi skor kontrol diri pada responden. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang sebanyak 235 responden (62,7%), diikuti kategori tinggi sebanyak 74 responden (19,7%), dan kategori rendah sebanyak 66 responden (17,6%). Dengan demikian, tingkat kontrol diri mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan Emosi			
	Frequency	Percent	Cumulative Percent

Valid	1.00	70	18.7	18.7	18.7
	2.00	235	62.7	62.7	81.3
	3.00	70	18.7	18.7	100.0
	Total	375	100.0	100.0	

Pada variabel kecerdasan emosi diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,79 dengan standar deviasi 22,44. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 35 dan 127. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosi mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang hingga tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebanyak 235 responden (62,7%), sedangkan kategori rendah dan tinggi masing-masing sebanyak 70 responden (18,7%). Dengan demikian, tingkat kecerdasan emosi mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang

Tabel 4. 5 Kategorisasi Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Persepsi Menolak Kekerasan Seksual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	64	17.1	17.1	17.1
	2.00	239	63.7	63.7	80.8
	3.00	72	19.2	19.2	100.0
	Total	375	100.0	100.0	

Sedangkan untuk variabel persepsi menolak kekerasan seksual diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,76 dengan standar deviasi 17,15. Nilai minimum sebesar 27 dan maksimum 100 menunjukkan adanya variasi dalam tingkat

persepsi menolak kekerasan seksual pada responden. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi menolak kekerasan seksual pada kategori sedang, namun sebagian lainnya masih berada pada kategori rendah maupun tinggi. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui bahwa responden yang berada pada kategori sedang sebanyak 239 responden (63,7%), kategori tinggi sebanyak 72 responden (19,2%), dan kategori rendah sebanyak 64 responden (17,1%). Dengan demikian, persepsi menolak kekerasan seksual mahasiswa secara umum berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan, hasil kategorisasi menunjukkan bahwa mayoritas responden pada ketiga variabel penelitian berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kontrol diri dan kecerdasan emosi yang cukup baik serta persepsi yang cukup positif dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan yang memadai dalam mengendalikan diri, mengelola emosi, serta memahami pentingnya menolak segala bentuk kekerasan seksual.

D. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kontrol Diri (X1)

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap 20 item pernyataan variabel kontrol diri (X1), diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,464 sampai 0,786. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel kontrol diri (X1) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.937	20

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen variabel kontrol diri (X1) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel kontrol diri.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan emosi (X2)

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 32 item pernyataan variabel kecerdasan emosi (X2), diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,512 sampai 0,797. Seluruh item memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil pengujian validitas secara lengkap disajikan pada Lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.967	32

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,967. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen variabel kecerdasan emosi (X2) dinyatakan sangat reliabel. Dengan demikian, instrumen memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi dalam mengukur kecerdasan emosi responden.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Menolak Kekerasan Seksual(Y)

1) Uji Validitas Variabel Menolak Kekerasan Seksual (Y)

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap 24 item pernyataan variabel menolak kekerasan seksual (Y), diperoleh nilai *Corrected Item-Total Correlation* berkisar antara 0,559 sampai 0,790. Seluruh item memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

2) Uji Reliabilitas Variabel Menolak Kekerasan Seksual (Y)

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Menolak Kekerasan Seksual

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.956	25

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,955. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen variabel menolak kekerasan seksual (Y) dinyatakan sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi

syarat statistik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.029	375	.200*	.996	375	.486

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,486. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model

regresi yang baik tidak mengalami gejala multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009		
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000	1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa variabel Kontrol Diri (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar **1,000** dan nilai VIF sebesar **1,000**. Variabel Kecerdasan Emosi (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar **1,000** dan nilai VIF sebesar **1,000**. Nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan

metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai residual absolut (ABS_RES) terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.525E-15	3.849		.000	1.000		
	x1	.000	.054	.000	.000	1.000	1.000	1.000
	x2	.000	.032	.000	.000	1.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa variabel Kontrol Diri (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar **1,000**, sedangkan variabel Kecerdasan Emosi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar **1,000**. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh persyaratan analisis regresi linear berganda. Data residual terbukti berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, serta tidak

ditemukan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Kontrol Diri (X1) dan Kecerdasan Emosi (X2) terhadap Menolak Kekerasan Seksual (Y). Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009		
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000	1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,157 + 0,578X_1 + 0,302X_2$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10,157 menunjukkan bahwa apabila variabel Kontrol Diri (X1) dan Kecerdasan Emosi (X2) bernilai nol, maka nilai Persepsi Menolak Kekerasan Seksual (Y) sebesar 10,157.

- b. Koefisien regresi Kontrol Diri (X1) sebesar 0,578 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kontrol Diri akan meningkatkan Persepsi Menolak Kekerasan Seksual sebesar 0,578 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi Kecerdasan Emosi (X2) sebesar 0,302 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kecerdasan Emosi akan meningkatkan Persepsi Menolak Kekerasan Seksual sebesar 0,302 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Dengan demikian, kedua variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual.

G. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel Kontrol Diri (X1) dan Kecerdasan Emosi (X2) terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual (Y). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 4. 13 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009		
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000	1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

1) Pengaruh Kontrol Diri terhadap Menolak Kekerasan Seksual

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 10,767 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual.

2) Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Menolak Kekerasan Seksual

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 9,454 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi secara bersama-sama terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38591.581	2	19295.791	100.600	.000 ^b
	Residual	71352.296	372	191.807		
	Total	109943.877	374			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 100,600 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.



Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.348	13.84945

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai R Square sebesar 0,351 atau 35,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi mampu menjelaskan variasi Persepsi Menolak Kekerasan Seksual sebesar 35,1%, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,348 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel Persepsi Menolak Kekerasan Seksual adalah sebesar 34,8%.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang memperoleh nilai t hitung sebesar 10,767 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kontrol diri terhadap persepsi menolak kekerasan seksual diterima. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,578, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan kontrol diri akan meningkatkan persepsi menolak

kekerasan seksual sebesar 0,578 satuan dengan asumsi variabel kecerdasan emosi tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap penolakan kekerasan seksual. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula persepsi yang dimiliki dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) yang menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, serta perilaku agar tetap sesuai dengan tujuan dan norma yang berlaku. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung lebih mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan sebelum mengambil keputusan sehingga tidak mudah bertindak secara impulsif. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan mengendalikan diri memungkinkan mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam berinteraksi, memahami batasan dalam hubungan dengan orang lain, serta mampu menolak tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual. Kemampuan tersebut juga membantu mahasiswa bertindak secara rasional meskipun berada dalam situasi yang menimbulkan tekanan maupun pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rina Rahayu Siregar (2020) yang menemukan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku agresif pada remaja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu

yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung mampu mengendalikan perilaku sehingga tidak mudah terlibat dalam tindakan agresif maupun perilaku menyimpang, sedangkan individu dengan kontrol diri rendah lebih rentan melakukan perilaku negatif karena kurang mampu mengendalikan dorongan dan emosinya⁵². Meskipun penelitian tersebut menggunakan perilaku agresif sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi menolak kekerasan seksual, keduanya memiliki kesamaan bahwa kontrol diri merupakan faktor psikologis yang memengaruhi cara individu berpikir, mengambil keputusan, dan berperilaku sesuai dengan norma sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kontrol diri tidak hanya berperan dalam mencegah munculnya perilaku negatif, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk persepsi yang positif terhadap penolakan kekerasan seksual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang memperoleh nilai t hitung sebesar 9,454 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual diterima. Hasil analisis regresi linear berganda juga menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,302, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan kecerdasan emosi akan

⁵² Siregar and others.

meningkatkan persepsi menolak kekerasan seksual sebesar 0,302 satuan dengan asumsi variabel kontrol diri tetap. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosi menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap penolakan kekerasan seksual. Semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula persepsinya dalam memahami dan menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Daniel Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), serta membina hubungan sosial yang baik. Individu yang memiliki kecerdasan emosi tinggi cenderung mampu mengendalikan emosinya ketika menghadapi tekanan, memahami perasaan orang lain, dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang rasional. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan tersebut membantu mahasiswa memahami pentingnya menghormati hak, batasan pribadi, serta martabat setiap individu sehingga mampu membentuk persepsi yang positif terhadap penolakan kekerasan seksual. Dengan demikian, kecerdasan emosi tidak hanya berperan dalam mengelola emosi, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan sikap dan cara pandang terhadap suatu permasalahan sosial.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dimuat dalam *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding (2025)* yang

menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai moral, menunjukkan empati terhadap orang lain, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan⁵³. Walaupun penelitian tersebut menggunakan variabel dependen yang berbeda, yaitu sikap etis, sedangkan penelitian ini menggunakan persepsi menolak kekerasan seksual, keduanya memiliki kesamaan bahwa kecerdasan emosi berkontribusi dalam membentuk sikap dan keputusan individu sesuai dengan norma sosial dan nilai moral. Oleh karena itu, hasil penelitian terdahulu tersebut memperkuat temuan bahwa kecerdasan emosi merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap penolakan kekerasan seksual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan emosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang memperoleh nilai F hitung sebesar 100,600 dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama terhadap persepsi menolak kekerasan seksual diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,351, yang berarti bahwa

⁵³ Hidayatin.

kontrol diri dan kecerdasan emosi secara bersama-sama mampu menjelaskan 35,1% variasi persepsi menolak kekerasan seksual, sedangkan 64,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam menolak kekerasan seksual tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor psikologis, salah satunya adalah kontrol diri dan kecerdasan emosi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri dan kecerdasan emosi memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap penolakan kekerasan seksual. Kontrol diri membantu mahasiswa mengendalikan perilaku, dorongan, dan tindakan agar tetap sesuai dengan norma yang berlaku, sedangkan kecerdasan emosi membantu mahasiswa mengenali, memahami, dan mengelola emosi serta membangun hubungan sosial yang sehat. Ketika kedua kemampuan tersebut dimiliki secara bersamaan, mahasiswa akan lebih mampu berpikir rasional, menghargai hak orang lain, memahami pentingnya persetujuan (*consent*), serta mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi situasi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual. Oleh karena itu, kombinasi antara kontrol diri dan kecerdasan emosi menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi yang positif terhadap penolakan kekerasan seksual.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kontrol diri dan kecerdasan emosi merupakan faktor psikologis yang berperan

dalam membentuk persepsi mahasiswa dalam menolak kekerasan seksual. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya pencegahan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya dilakukan melalui pemberian informasi atau sosialisasi mengenai kekerasan seksual, tetapi juga perlu diimbangi dengan pengembangan kontrol diri dan kecerdasan emosi mahasiswa. Pengembangan kedua kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling, pendidikan karakter, pelatihan keterampilan sosial dan emosional, serta berbagai program edukasi yang mendorong mahasiswa untuk menghargai diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan mengendalikan perilaku, mengelola emosi secara positif, serta membangun persepsi yang kuat dalam menolak segala bentuk kekerasan seksual sehingga tercipta lingkungan kampus yang aman, sehat, dan bebas dari kekerasan seksual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kontrol diri dan kecerdasan emosi terhadap persepsi menolak kekerasan seksual pada mahasiswa IAIN Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontrol diri dan kecerdasan emosi secara simultan berpengaruh terhadap persepsi menolak kekerasan seksual. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $(100,600) < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, semakin baik kontrol diri dan kecerdasan emosi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula persepsi mereka dalam menolak berbagai bentuk kekerasan seksual.
2. Kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap persepsi menolak kekerasan seksual. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kontrol diri sebesar $(10,767) < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri, mengontrol emosi, serta mampu mempertimbangkan konsekuensi dari setiap tindakan cenderung memiliki persepsi yang lebih baik dalam menolak kekerasan seksual.
3. Kecerdasan emosi berpengaruh secara parsial terhadap persepsi menolak kekerasan seksual. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $(9,454) < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenali, memahami, mengelola emosi, serta berempati terhadap

orang lain berkontribusi dalam membentuk persepsi yang positif terhadap penolakan kekerasan seksual.

4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar (0,351 atau 35,1%), dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri dan kecerdasan emosi mampu menjelaskan variasi persepsi menolak kekerasan seksual sebesar 34,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan kemampuan kontrol diri dan kecerdasan emosi melalui pengembangan diri, mengikuti kegiatan edukasi, pelatihan, maupun layanan bimbingan dan konseling sehingga mampu mengenali situasi yang berpotensi mengarah pada kekerasan seksual, berani menolak tindakan tersebut, serta mampu melindungi diri maupun orang lain.
2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan dapat menyelenggarakan program seminar, pelatihan, maupun layanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan kontrol diri, kecerdasan emosi, serta pencegahan kekerasan seksual. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan seksual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu kontrol diri dan kecerdasan emosi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi persepsi menolak kekerasan seksual, seperti pengetahuan tentang kekerasan seksual.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni, 'Kecerdasan Emosi', 2 (2015), 91–96
- Ain N, Fadilatul A, Putri A, & Fauzi I, 'ANALISIS DIAGNOSTIK FENOMENA KEKERASAN SEKSUAL DI SEKOLAH', 7 (2022), 49–58
- Aslindar, Dwi Astarani, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022)
- Certha Adarya Anugrahesa, and Yeni Karneli, 'Persepsi Siswa Tentang Perilaku Kekerasan Seksual Dan Implikasinya Terhadap Layanan BK', *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2024), 156–64
<<https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.202>>
- E-issn, Jurdip, Pengaruh Metode, Pembelajaran Outdoor, Study Terhadap, Hasil Belajar, I P A Di, and others, 'Jurnal Dunia Pendidikan', 2006, 62–72
- Equinea Aulia Mycena Nova, Asyanti Setia, 'Pengaruh Empati Dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7 (2020), 809–20
- Fauzy, Ahmad, *Metode Penelitian*, 1st edn (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022)
- Fitriyana, Rika, 'Regulasi Emosi Dan Kesadaran Diri Pada Masyarakat Dalam Menanggapi Bantuan Sosial Di Kelurahan Bekasi Jaya', 1 (2022), 1–8
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence Mengapa EI Lebih Penting Dari Pada Iq*, 41st edn (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2025)
- Hidayatin, Sita, 'Dampak Kecerdasan Intelek, Kecerdasan Emosional', 4 (2025), 127–37
- Ifham, Ahmad, and Avin F. Helmi, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa', *Jurnal Psikologi*, 000 (2002), 89–111
<<https://doi.org/10.22146/JPSI.7018>>
- Islam, Prodi Psikologi, U I N Sayyid, and Ali Rahmatullah, 'Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Remaja', 7 (2023), 11–23
- Kirana, Tiara Riska, and Reftri Handini Listyani, 'Analisis Pengalaman Mahasiswa Laki-Laki Sebagai', *Paradigma*, 12 (2023), 241–50
- Lewoleba, Kayus Kayowuan, and Muhammad Helmi Fahrozi, 'STUDI FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA TINDAK KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK-ANAK', 2 (2020), 27–48
- Lisnawati, 'Pengaruh Kontrol Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kecenderungan Cybersex Pada Pria Dewasa Awal', 7 (2019), 543–48

- Marsela, Ramadona Dwi, and Mamat Supriatna, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Siswa Di Sekolah', *Jurnal KOPASTA*, 2 (2), (2015) 91 - 96, 3 (2019)
- , 'Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor', 3 (2019), 65–69
- Mas, Siti, 'Makna Kekerasan Seksual Dan Stigma Masyarakat Terhadap Korban Kekerasan Seksual', 10 (2022), 1–12 <<https://doi.org/10.33019/society.v10i1.384>>
- Metode, Dengan, Regresi Linear, Berganda Pada, P T Delta, and Citra Mandiri, 'ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA SERTA JAMINAN SOSIAL TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA PADA PT.', 105–15
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, Linda Yarni, Universitas Islam, Negri Sjech, and M Djamil Djambek, 'Persepsi Pendahuluan Metode', 2 (2023), 213–26
- Noorisa Gina, H.S. Dyta., 'Kontrol Diri Terhadap Nomophobia Pada Remaja', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2 (2022), 30–37 <<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>>
- Oktaviana, Rina, Deya Cantika, Program Studi Psikologi, Universitas Bina Darma, and Kekerasan Seksual, 'Penyuluhan Kecerdasan Emosional Sebagai Upaya Pencegahan Tawuran Dan Kekerasan Seksual Di Kalangan Pelajar Dikota Palembang', 4 (2025), 173–76 <<https://doi.org/10.29303/jpimi.v4i2.6233>>
- 'PENGARUH KECERDASAN EMOSI DAN COPING STRESS TERHADAP PSYCHOLOGICAL DISTRESS PADA REMAJA', 4 (2016)
- Prawitasari, Johana E, 'KECERDASAN EMOSI', 1998, 21–31
- Psikologi, Jurnal, 'Dapatkah Bersyukur Dan Kontrol Diri Mencegah Criminal Thinking Narapidana Kasus Kekerasan Seksual?', 17 (2021)
- Putri, Rahmah L, Namira, 'Kecerdasan Emosi KECERDASAN EMOSI Pemerintahan Tingkat IV', 2013
- Putri, Laela Rahmah, Namira Infaka, Putri Pembayun, and Citra Wahyu Qolbiah, 'Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan: Sebuah Sistematis Review', 2024, 1–10
- Rizqullah, Muhammad Syafiq, Muhammad Zhafran Ramadhan, Eka Aprilia, Rufus Goang Swaradesy, and Illiyyina Maria Azzahra, 'Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Seksual (SIPELAS) Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak', 2025
- Sahrandi, Akhmad, 'MENGENAL KONSEP DANIEL GOLEMAN DAN

PEMIKIRANNYA DALAM KECERDASAN EMOSI', 1 (2021), 17–38

Seksual, Perilaku, Pranikah Ditinjau, and Dari Mahasiswa, 'PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DITINJAU DARI MAHASISWA', 24 (2020), 8–15

Siregar, Rina Rahayu, Dosen Sekolah, Tinggi Ilmu, Psikologi Abdi, and Nusa Palembang, 'SELF-CONTROL SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA', 001, 93–103

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 19th edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)

SUKARDI, 'Hubungan Religiusitas Dengan Pengendalian Diri Pada Remaja Di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah', 2015

Thaib, Eva Nauli, 'HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL', XIII (2013), 384–99

Wartoyo, Franciscus Xaverius, Yuni Priskila Ginting, Kekerasan Seksual, and Perguruan Tinggi, 'NILAI PANCASILA SEXUAL VIOLENCE IN UNIVERSITY VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF', 29–46

Wibowo, Ivan Mahadika, Achmad Chusairi, and Airlangga, 'PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PELAKU KEKERASAN DALAM HUBUNGAN PACARAN Ivan', 8762 (2023), 305–15

Yudi, Oliva, Ritna Sandri, and Dellawaty Supraba, 'Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kota Malang Ditinjau Dari Kontrol Diri', 2023, 4083–93

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian sebelum Uji Validitas

KUESIONER PENELITIAN

	KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDINADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Rina Mahira
 NIM : 2220203870232016
 Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
 Prodi : Bimbingan Konseling islam
 Judul : Pengaruh Kontrol Diri dan Kecerdasan Emosi Terhadap
 Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan di bawah ini.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dirasa sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami. Pilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

4. Tidak ada jawaban yang bernilai salah atau benar, pernyataan ini murni merupakan pendapat atau kondisi yang Anda rasakan.
5. Terima kasih atas perhatian dan pengisian angket ini.

C. Pernyataan Penelitian

DAFTAR PERNYATAAN KOESIONER

1. Kontrol Diri (X1)

Instrumen Kontrol Diri X1

NO	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari emosi yang muncul dalam diri saya sebelum bertindak.				
2.	Saya dapat mengenali perasaan yang memengaruhi perilaku saya.				
3.	Saya sering tidak menyadari emosi yang sedang saya rasakan.				
4.	Saya sulit mengenali penyebab perubahan suasana hati saya.				
5.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika berada dalam situasi yang menekan.				
6.	Saya tidak mudah terbawa emosi saat menghadapi masalah.				
7.	Saya tidak mengetahui kelebihan dan kelemahan diri saya dengan baik.				
8.	Saya sering bertindak tanpa memahami perasaan saya sendiri.				
9.	Saya dapat mengubah cara bertindak agar lebih tepat dalam situasi tertentu.				
10.	Saya mampu berpikir ulang sebelum mengambil keputusan dalam kondisi sulit.				
11.	Saya berusaha memperbaiki kualitas diri saya dari waktu ke waktu.				
12.	Saya sulit mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi yang tidak sesuai dengan keinginan saya.				
13.	Saya sering bertindak secara spontan tanpa mempertimbangkan akibatnya terlebih dahulu.				

14.	Saya mudah kehilangan kendali atas diri saya ketika berada dalam tekanan atau masalah.				
15.	Saya berinisiatif melakukan hal positif dalam kehidupan sehari-hari.				
16.	Saya terdorong untuk bertindak sesuai dengan nilai yang saya yakini.				
17.	Saya sering tidak menyadari emosi yang muncul dalam diri saya.				
18.	Saya sulit memahami perasaan saya sendiri dalam situasi tertentu.				
19.	Saya jarang memikirkan dampak dari tindakan saya.				
20.	Saya tidak terlalu peduli bagaimana perilaku saya memengaruhi orang lain.				
21.	Saya mudah terbawa emosi saat menghadapi tekanan.				
22.	Saya sulit mengendalikan reaksi ketika marah atau kecewa.				
23.	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan akibatnya.				
24.	Saya kesulitan menyesuaikan diri ketika situasi berubah.				
25.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan.				
26.	Saya jarang mengevaluasi tindakan saya dalam situasi sulit.				
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk memperbaiki diri.				
28.	Saya merasa tidak perlu berubah menjadi lebih baik				
29.	Saya kurang termotivasi untuk berkembang.				
30.	Saya sering kehilangan semangat untuk menyelesaikan tugas yang telah saya mulai.				
31.	Saya jarang memiliki inisiatif dalam melakukan hal positif.				
32.	Saya tidak berusaha memperbaiki diri ketika mengalami kegagalan.				

2. Kecerdasan Emosi (X2)

Instrumen Kecerdasan Emosi X2

NO	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami kelebihan yang saya miliki dalam menghadapi berbagai situasi.				
2.	Saya mengetahui penyebab perasaan yang saya alami ketika menghadapi suatu masalah.				
3.	Saya kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan yang saya miliki.				
4.	Saya sering tidak mengetahui penyebab emosi yang saya rasakan.				
5.	Saya mengevaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan yang saya miliki.				
6.	Saya jarang mengevaluasi perilaku saya setelah melakukan suatu kesalahan.				
7.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika marah.				
8.	Saya tetap tenang saat menghadapi situasi yang menegangkan.				
9.	Saya mudah marah tanpa alasan yang jelas.				
10.	Saya sulit mengontrol emosi saat kecewa.				
11.	Saya berpikir sebelum bertindak.				
12.	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan akibatnya.				
13.	Saya berusaha mencapai tujuan yang saya inginkan.				
14.	Saya memiliki semangat untuk berkembang menjadi lebih baik.				
15.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.				
16.	Saya kurang memiliki dorongan untuk mencapai tujuan.				
17.	Saya tetap berusaha meskipun menghadapi hambatan.				
18.	Saya cepat putus asa saat mengalami kegagalan.				
19.	Saya mampu memahami perasaan orang lain.				
20.	Saya dapat merasakan apa yang dirasakan orang				

	lain.				
21.	Saya tidak peduli dengan perasaan orang lain.				
22.	Saya sulit memahami emosi orang lain.				
23.	Saya menunjukkan kepedulian kepada orang yang membutuhkan.				
24.	Saya jarang memperhatikan keadaan orang lain.				
25.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.				
26.	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas.				
27.	Saya kesulitan berkomunikasi dengan orang lain.				
28.	Saya sering salah dalam menyampaikan maksud saya.				
29.	Saya mampu bekerja sama dengan orang lain.				
30.	Saya mudah menjalin hubungan dengan orang lain.				
31.	Saya sulit bekerja sama dalam kelompok.				
32.	Saya menghindari berinteraksi dengan orang lain.				

3. Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Instrumen Persepsi Menolak Kekerasan Seksual Y

NO	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa menyentuh bagian tubuh tertentu tanpa izin termasuk kekerasan seksual.				
2.	Saya mengetahui bahwa komentar bernuansa seksual juga termasuk bentuk kekerasan seksual.				
3.	Saya merasa tindakan tertentu tidak masalah meskipun tanpa persetujuan.				
4.	Saya menganggap kekerasan seksual hanya terjadi jika ada kontak fisik.				
5.	Saya memahami pentingnya persetujuan (<i>consent</i>) dalam setiap interaksi.				
6.	Saya mengetahui bahwa setiap orang memiliki hak atas tubuhnya sendiri.				
7.	Saya merasa persetujuan tidak terlalu penting dalam hubungan dekat.				
8.	Saya menganggap diam berarti setuju terhadap suatu tindakan.				
9.	Saya merasa tidak perlu memahami berbagai bentuk kekerasan seksual.				
10.	Saya merasa penting untuk mengatakan “tidak” terhadap perilaku yang tidak nyaman.				
11.	Saya menganggap beberapa bentuk pelecehan seksual masih bisa ditoleransi.				
12.	Saya merasa tidak masalah jika seseorang dipaksa dalam kondisi tertentu.				
13.	Saya tidak menyalahkan korban kekerasan seksual.				
14.	Saya merasa korban kekerasan seksual perlu didukung.				
15.	Saya menganggap korban bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada dirinya.				
16.	Saya merasa korban seharusnya bisa menghindari kejadian tersebut sendiri.				
17.	Saya menganggap candaan yang bernuansa seksual merupakan hal yang wajar meskipun membuat orang lain tidak nyaman.				
18.	Saya mampu mengatakan “tidak” ketika				

	menghadapi situasi yang berisiko.				
19.	Saya sulit menolak meskipun merasa tidak nyaman.				
20.	Saya cenderung diam saat menghadapi situasi yang mengganggu.				
21.	Saya tidak berani menolak perlakuan yang membuat saya merasa tidak nyaman.				
22.	Saya akan mencari bantuan jika menghadapi ancaman kekerasan seksual.				
23.	Saya tidak tahu harus berbuat apa jika menghadapi situasi berisiko.				
24.	Saya memilih untuk tidak melapor meskipun mengalami kejadian tidak menyenangkan.				
25.	Saya bersedia melaporkan tindakan yang mengarah pada kekerasan seksual.				



Lampiran 2. Surat Ketetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2292/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 02 Oktober 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2292 Tahun 2025, tanggal 02 Oktober 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Nur Afiah, M.A.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : RINA MAHIRA
NIM : 2220203870232016
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian : PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA IAIN PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 02 Oktober 2025

Dekan.



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-710/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026 13 Mei 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RINA MAHIRA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 26 Agustus 2004
NIM	: 2220203870232016
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: URUNG KAB. KEC. PATAMPANUA PINRANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PERSEPSI MENOLAK KEKERASAN SEKSUAL

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Mei 2026 sampai dengan tanggal 13 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
 NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright © ffs 2015-2026 - (safitri)

Dicetak pada Tgl : 13 May 2026 Jam : 08:35:22

Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Kantor Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000520



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 520/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **RINA MAHIRA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
ALAMAT : **Urung, Sipatuo, Kec.Patampanua, Kab. Pinrang**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KONTROL DIRI DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PERSEPSI MENOLAK KEKERASAN SEKSUAL**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **20 Mei 2026 s.d 13 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **21 Mei 2026**



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 5. Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-48/In.39/TL.00/5/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 198304202008012010
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan
Kelembagaan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Memberikan izin Penelitian kepada Mahasiswa:

Nama : Rina Mahira
Tempat Tgl. Lahir : Pinrang, 26 Agustus 2004
Nim : 2220203870232016
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Urung Kab. Pinrang Kec. Patampanua Provinsi Sulawesi
Selatan
Waktu Penelitian : 13 Mei s/d 13 Juni 2026

Berdasarkan Surat izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 520/IP/DPM-PTSP/5/2026 tanggal 21 Mei 2026 untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian di IAIN Parepare dengan judul: **"Pengaruh Kontrol diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual"**

Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui.
2. Wajib menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan di IAIN Parepare.
3. Tidak mengganggu proses kegiatan akademik maupun administrasi di IAIN Parepare.
4. Wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian.
5. Menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik dan tidak disalahgunakan.
6. Mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan IAIN Parepare.
7. Wajib berkoordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sebelum pelaksanaan penelitian.
8. Menyerahkan salinan hasil penelitian kepada pihak IAIN Parepare setelah penelitian selesai.
9. Segala resiko yang timbul selama pelaksanaan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Mei 2026
Wakil Rektor Bidang APK,



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : B-92/In.39/TL.00/6/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Zulfah, M.Pd.**
NIP : **198304202008012010**
Jabatan : **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan
Kelembagaan**

Instansi : **Institut Agama Islam Negeri Parepare**

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **Rina Mahira**
NIM : **22202038702323016**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**
Alamat : **Urung Kab. Pinrang Kec. Patampanua Provinsi Sulawesi
Selatan**

Waktu Penelitian : **13 Mei s/d 13 Juni 2026**

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan kampus IAIN Parepare dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan Judul: **"Pengaruh Kontrol diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Persepsi Menolak Kekerasan Seksual"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juni 2026
Wakil Rektor Bidang APK,



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

Lampiran 7. Dokumentasi



Lampiran 8 : Tabulasi Data

Uji Coba Kontrol Diri

Responder	Variabel Kontrol Diri																																Total	
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1		
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80		
2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	93	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	68	
4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
5	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	76	
6	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	90	
7	1	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	3	4	1	1	1	4	4	101	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	69	
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	76	
10	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	84	
11	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	83	
12	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	86	
13	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	86	
14	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	90	
15	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	88	
16	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	89	
17	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	70	
18	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	115
19	4	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	90	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
21	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	77
22	4	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	54	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
24	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	1	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	2	1	2	85	
25	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
26	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	3	2	1	86
27	1	1	3	4	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	4	2	2	4	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	59
28	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	77	
29	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	2	1	1	85	
30	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	83	
31	4	4	1	2	4	1	4	3	1	1	4	1	4	4	1	2	4	1	3	3	1	2	3	3	4	4	1	2	4	3	1	1	81	
32	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	1	3	3	1	3	4	1	4	4	2	2	4	4	1	1	87	
33	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	85	
34	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
35	4	4	1	1	4	1	3	3	1	3	4	2	4	4	1	2	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	3	1	1	83
36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	75
37	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	89	
38	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	1	1	4	1	3	3	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	4	95
39	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	86	
40	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	1	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	82

Uji Coba Kecerdasan Emosi

Responden	Variabel Kecerdasan Emosi																																Total	
	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	75	
2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	1	4	1	3	3	1	1	4	1	4	2	2	2	3	3	1	1	86	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	69	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
5	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	1	4	4	1	2	4	1	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	1	81	
6	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	88	
7	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	3	3	1	1	4	1	4	4	1	1	4	2	1	1	84	
8	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	81	
9	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	87	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	87	
11	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	84	
12	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	90
13	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	88	
14	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	88	
15	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	89
16	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	70
17	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	115
18	4	4	2	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	2	1	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	90	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
20	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	77
21	4	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	54	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
23	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	1	4	4	1	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	1	2	3	2	1	2	85	
24	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
25	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	1	3	3	2	1	86		
26	1	1	3	4	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	1	4	2	2	4	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	59
27	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	77	
28	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	2	1	1	85	
29	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	83	
30	4	4	1	2	4	1	4	3	1	1	4	1	4	4	1	2	4	1	3	3	1	2	3	3	4	4	1	2	4	3	1	1	81	
31	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	1	3	3	1	3	4	1	4	4	2	2	4	4	1	1	87	
32	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	1	4	1	4	4	1	3	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	85	
33	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
34	4	4	1	1	4	1	3	3	1	3	4	2	4	4	1	2	4	2	4	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	3	1	1	83	
35	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	75	
36	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
37	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	1	1	4	1	3	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	4	95	
38	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	86	
39	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	1	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	82	
40	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	93	

Uji Coba Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Responden	Variabel Persepsi Menolak Kekerasan Seksual																									Total
	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	
1	4	4	2	2	3	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	65
2	4	4	1	4	4	4	1	1	2	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	4	1	1	69
3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	2	4	4	3	3	3	1	1	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	84
5	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	1	1	68
6	3	3	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	60
7	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	1	1	72
8	4	4	2	1	3	4	2	1	4	4	2	1	1	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	68
9	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	1	62
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	70
11	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	1	1	68
12	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	67
13	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	61
14	4	4	1	1	3	4	2	1	4	4	1	1	3	4	1	1	3	4	3	3	4	4	2	1	1	64
15	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	56
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	2	1	4	2	2	4	4	3	1	1	76
17	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	70
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
19	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	3	3	65
20	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	1	1	1	2	3	1	2	4	4	4	3	3	58
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	98
22	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
24	3	3	1	2	3	4	1	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	63
25	1	4	4	3	3	2	1	4	3	1	1	1	2	1	2	2	1	4	4	1	2	1	4	1	1	54
26	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	4	1	1	4	4	2	3	3	75
27	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	74
28	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	61
29	2	3	2	1	4	4	1	2	4	3	1	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	1	1	64
30	4	4	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	1	4	4	4	4	1	1	1	55
31	4	4	1	1	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	1	66
32	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
33	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	1	1	66
34	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	59
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
36	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	73
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
38	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	1	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	62
39	4	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	68
40	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	1	1	4	1	1	1	61

Lampiran 9.

Tabulasi Data

Responden	Variabel Kontrol Diri X1																				Total
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X1 20	
1	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	58
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	1	3	3	1	3	4	3	50
3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	59
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
5	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	4	2	1	2	3	43
6	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	4	44
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
8	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	66
9	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	43
10	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	59
11	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	1	2	4	1	4	2	46
12	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	43
13	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	1	57
14	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	26
15	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	26
16	2	2	2	3	1	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	40
17	1	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	36
18	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	53
19	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	34
20	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	30
21	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	66
22	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	43
23	2	1	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	55
24	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	29
25	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	39
26	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	54
27	2	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	34
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	60
29	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	37
30	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	4	2	3	3	46
31	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	43
32	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
33	1	2	2	1	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	49
34	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	4	1	2	2	2	40
35	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	64
36	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	2	4	1	4	1	35
37	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	55
38	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	24
39	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	29
40	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	54
41	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	66
42	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	1	51
43	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	51
44	3	1	4	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	48
45	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	30
46	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
47	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	1	1	2	4	48
48	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	64
49	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	55
50	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	30
51	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	56
52	1	2	2	1	1	2	4	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	1	38
53	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	42
54	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	54
55	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	68
56	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	64
57	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	35
58	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	46
59	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	62
60	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	63
61	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	1	3	44
62	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	48
63	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	36
64	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	28
65	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	1	55
66	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	70
67	1	2	2	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	2	46
68	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	67
69	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	1	3	3	1	1	51
70	2	1	3	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	39
71	3	2	1	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	50
72	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
73	3	1	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	59
74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
76	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	64
77	3	2	3	2	4	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	47
78	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	45
79	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	51
80	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	27

81	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	41
82	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	54
83	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	70
84	1	4	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	44	
85	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	38
86	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	43
87	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	65
88	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	51
89	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	42
90	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	59	
91	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	50
92	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	68
93	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	32
94	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	44
95	3	4	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	1	2	1	47
96	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	28
97	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	54
98	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	57
99	3	4	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	54
100	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	1	3	3	2	47
101	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	3	37
102	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	41
103	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	1	3	1	2	46
104	1	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	33
105	2	2	3	1	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	50
106	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	52
107	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
108	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	58
109	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	55
110	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	4	2	2	2	1	42
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	21
112	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	45
113	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	43
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
115	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	3	2	2	1	1	50
116	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	47
117	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	41
118	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	1	2	3	3	40
119	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	67
120	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	61
121	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	54	
122	1	2	1	1	1	2	3	3	2	4	3	2	1	1	3	2	1	2	3	3	41
123	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
124	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	27
125	2	2	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	56
126	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
127	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	38
128	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	43
129	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	57
130	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	41
131	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	29
132	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3	1	2	2	3	4	2	1	3	3	4	51
133	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	38
134	3	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	53
135	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	43
136	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
137	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	41
138	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	48
139	3	3	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	63
140	1	2	1	1	4	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	35
141	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3	4	1	3	4	2	3	1	2	49
142	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	3	2	2	3	3	3	4	63
143	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	29
144	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	54	
145	2	2	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	47
146	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	1	4	56
147	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	37
148	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	32
149	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	61
150	3	3	4	2	2	4	2	4	4	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	53
151	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	56	
152	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	1	2	55
153	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	3	39
154	3	3	1	3	3	1	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	51
155	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	57	
156	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	39	
157	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	73
158	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	4	58
159	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	32
160	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	66

161	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	37
162	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	64
163	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
164	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
165	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	66
166	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	61
167	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	70
168	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	74
169	3	2	1	3	1	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	41
170	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	35
171	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37
172	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	2	1	43
173	2	2	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	52
174	3	1	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	3	53
175	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	58
176	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	70
177	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	60
178	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	72
179	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	47
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
181	4	2	1	4	4	3	4	3	3	1	1	3	3	4	2	3	2	4	2	3	56
182	2	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	32
183	1	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	34
184	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	57
185	3	1	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	45
186	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	2	2	4	3	4	63
187	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	58
188	2	3	2	3	2	1	3	1	2	4	2	3	2	2	1	2	4	4	4	3	50
189	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35
190	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	30
191	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	47
192	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	64
193	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	2	58
194	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2	36
195	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	54
196	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	47
197	2	2	1	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	34
198	1	3	1	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	49
199	2	4	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	2	44
200	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	31
201	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	2	1	3	2	3	2	3	1	45
202	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	63
203	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71
204	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	67
205	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	29
206	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	3	1	1	1	2	1	2	4	1	41
207	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	60
208	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	57
209	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	2	3	63
210	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
211	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	4	2	4	57
212	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	67
213	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	65
214	3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	56
215	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	2	2	51
216	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	58
217	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	3	2	37
218	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	50
219	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	4	1	3	2	1	3	2	39
220	3	2	4	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	54
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	76
222	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	27
223	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	60
224	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	27
225	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	46
226	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	68
227	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	52
228	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	29
229	1	2	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	3	1	2	2	34
230	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	61
231	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	40
232	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	51
233	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	51
234	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	40
235	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
236	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	66
237	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	23
238	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2	50
239	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	50
240	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	64

241	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	2	38
242	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	3	1	3	4	55
243	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	60
244	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	61
245	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	29
246	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	41
247	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	42
248	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	4	1	1	2	2	2	2	2	1	40
249	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75
250	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	52
251	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	29
252	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	69
253	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
254	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	65
255	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	1	31
256	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	45
257	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	72
258	2	2	1	3	1	2	1	3	4	2	3	2	1	1	2	3	4	1	1	41
259	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	64
260	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	4	4	3	3	2	63
261	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	38
262	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	3	3	47
263	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
264	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	34
265	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	3	3	4	2	1	2	1	2	3	49
266	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	37
267	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	69
268	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	28
269	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	45
270	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	52
271	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	72
272	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	28
273	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	68
274	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	2	55
275	2	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	3	39
276	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	4	54
277	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	51
278	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	46
279	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	4	53
280	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	1	1	42
281	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	51
282	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	56
283	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	74
284	1	1	2	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	32
285	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	76
286	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	24
287	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	49
288	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	61
289	3	3	2	1	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	1	3	4	53
290	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	1	2	1	2	1	3	46
291	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	47
292	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	4	3	4	2	2	4	1	47
293	2	2	3	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	38
294	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	69
295	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	59
296	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	43
297	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	67
298	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	62
299	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	60
300	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	64

301	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1	1	35
302	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	1	4	3	39
303	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	1	58	
304	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	62
305	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	1	1	3	49
306	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	49
307	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	69
308	2	1	1	3	2	1	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	41
309	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	60
310	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	48
311	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	42
312	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	71
313	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	67
314	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	64
315	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	73
316	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	48
317	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	59
318	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3	4	43
319	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	53
320	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	3	47
321	3	2	4	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	54
322	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	59
323	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	1	34
324	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	75
325	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	36
326	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	3	2	1	2	2	3	38
327	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	69
328	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	61
329	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	69
330	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	55
331	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	2	1	2	2	3	51
332	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	39
333	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54
334	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	2	4	3	44
335	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	68
336	2	2	2	3	2	4	2	4	2	1	2	3	3	4	2	1	3	3	3	4	52
337	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	4	2	33
338	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	41
339	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	61
340	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	42
341	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	35
342	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	55
343	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	2	2	3	53
344	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	3	40
345	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	48
346	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	52
347	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	31
348	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	33
349	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	37
350	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	50
351	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	4	2	1	2	3	2	3	51
352	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	70
353	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	65
354	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	50
355	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	53
356	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	33
357	3	1	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	46
358	3	3	1	3	3	2	3	1	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	1	49
359	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	1	1	3	4	3	3	3	2	2	54
360	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	38
361	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	58
362	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	70
363	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	46
364	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	61
365	3	2	3	2	3	4	2	1	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	55
366	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	4	1	1	3	4	3	49
367	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	48
368	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	48
369	4	2	2	4	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	46
370	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	42
371	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	48
372	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	55
373	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	71
374	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	67
375	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77

Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X2 Kecerdasan Emosi

Responder		Variabel Kecerdasan Emosi X2																																Total	
	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	101		
2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	91		
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	120		
4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	61		
5	2	1	3	1	1	2	3	4	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2	2	60		
6	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	65		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	35		
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	62		
9	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	3	2	67		
10	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	3	87		
11	3	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	94		
12	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	115		
13	4	2	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	102		
14	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	64		
15	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	64	
16	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	91		
17	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	51		
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	120		
19	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	110		
20	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	67		
21	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	42		
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	119		
23	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	1	3	2	4	3	88		
24	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	109		
25	3	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	1	2	52		
26	1	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	4	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	61		
27	2	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	82		
28	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	88		
29	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	66		
30	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	99		

31	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	59
32	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	67
33	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	81
34	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	92
35	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	102
36	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	58
37	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	46
38	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	110
39	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	94
40	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	1	1	3	2	2	3	3	65
41	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	117
42	4	4	2	2	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	88
43	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	107
44	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	96
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	118
47	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	3	4	4	1	4	4	2	1	76
48	2	4	4	3	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	102
49	2	4	1	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	95
50	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	115
51	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	61
52	3	3	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	102
53	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	111
54	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	44
55	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	54
56	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	43
57	2	2	2	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	73
58	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	3	101
59	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	110
60	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	83
61	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	118
62	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	46
63	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	42
64	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	86
65	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	93

66	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	1	4	77		
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	38		
68	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	77		
69	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	52	
70	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	99	
71	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	86	
72	2	3	1	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	60	
73	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	68	
74	1	3	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	56	
75	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	80	
76	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	108	
77	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	58	
78	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	4	85	
79	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	69	
80	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	61	
81	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	84	
82	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	59	
83	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	70	
84	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	60		
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	122	
86	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	89	
87	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	53	
88	2	4	1	2	3	2	2	1	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	88	
89	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	3	1	3	4	1	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	74	
90	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	78	
91	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	103	
92	2	3	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	95	
93	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	68	
94	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	69	
95	3	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	76	
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	35	
97	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	44	
98	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	115	
99	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114	
100	3	2	2	1	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	82

101	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	2	4	3	103
102	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	1	4	4	3	91
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
104	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	104	
105	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	74	
106	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	68	
107	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	52	
108	4	2	2	2	3	2	4	4	2	1	4	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	1	1	88	
109	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	4	3	4	3	66	
110	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	48	
111	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	71
112	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	60	
113	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	115	
114	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	105
115	3	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	81	
116	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	113	
117	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	79	
118	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	3	1	3	2	60	
119	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	113	
120	4	3	2	4	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	88
121	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	57	
122	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	1	77	
123	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	58	
124	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	49	
125	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	106	
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	122	
127	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	47	
128	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	104	
129	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	3	4	3	68	
130	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70	
131	2	3	3	1	2	1	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	73	
132	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	56	
133	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	89
134	2	2	2	1	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	65	
135	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	84

136	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	75	
137	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	74		
138	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	56		
139	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	65		
140	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	100		
141	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	101		
142	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	58		
143	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	82		
144	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	104		
145	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	44		
146	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	90		
147	2	1	1	3	1	2	2	3	2	1	3	1	2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	1	4	2	2	1	2	66		
148	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	93		
149	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	61		
150	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	48		
151	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	47		
152	4	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	86		
153	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	86		
154	1	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	58	
155	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	2	94		
156	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	43		
157	3	2	3	2	2	2	1	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	83	
158	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	54	
159	1	1	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	3	1	2	3	2	61		
160	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	79		
161	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	53	
162	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	73		
163	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	106	
164	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	4	2	2	1	61	
165	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	103	
166	1	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	57	
167	1	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	86	
168	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	115	
169	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	36	
170	2	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	68	
171	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	108
172	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	80	
173	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	94	

174	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	1	64	
175	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	3	83	
176	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	4	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	3	83	
177	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	113	
178	3	4	2	3	1	4	2	2	2	2	2	3	3	1	4	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	1	2	3	2	1	3	83	
179	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	92	
180	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	69	
181	1	2	2	2	3	4	1	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	71	
182	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	76	
183	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	94	
184	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	74	
185	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	1	2	3	3	4	94	
186	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
187	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	107	
188	3	1	2	2	3	4	2	2	2	4	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	77	
189	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113	
190	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	80	
191	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	44	
192	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	54
193	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	39
194	1	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	74	
195	3	1	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	74	
196	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	112	
197	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	1	4	4	3	1	3	4	92	
198	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	86	
199	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	106	
200	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	45
201	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	4	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	4	80	
202	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	100	
203	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	49	
204	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	111	
205	1	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	96	
206	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	73	
207	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	97	
208	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	124	
209	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	86	
210	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	85	
211	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	68	

212	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	60
213	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	105	
214	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	68
215	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	80	
216	2	2	4	3	2	1	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	72	
217	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	94	
218	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	96	
219	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	112	
220	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	68	
221	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	79	
222	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	55	
223	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	72	
224	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	99	
225	4	2	1	3	4	1	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	97	
226	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	55	
227	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	106	
228	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	112	
229	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	95	
230	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	120	
231	1	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	69	
232	1	2	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	57	
233	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	46	
234	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	114	
235	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	89	
236	3	2	3	4	4	1	4	3	1	2	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	83	
237	3	2	4	4	3	2	4	1	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	88	
238	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	52
239	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
240	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	2	81	
241	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	90	
242	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	103	
243	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	93	
244	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	3	86	
245	3	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	59	
246	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	92	

247	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	116
248	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	108
249	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
250	2	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	78
251	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	59
252	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	78
253	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	94
254	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	112
255	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	45
256	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	115
257	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	4	4	2	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	83
258	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	77
259	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	61
260	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	46
261	4	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	94
262	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	86
263	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	51
264	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	51
265	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	79
266	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	120
267	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	79
268	2	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	4	1	1	1	55
269	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	4	3	1	2	3	71
270	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	81
271	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
272	4	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	80
273	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	4	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	77
274	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	98
275	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	123
276	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	110
277	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	4	78
278	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	58
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	126
280	1	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	75

281	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	87			
282	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	4	4	2	81		
283	4	4	3	2	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	86	
284	4	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	4	2	76	
285	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	70	
286	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	70	
287	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	1	4	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	1	85	
288	3	2	3	2	1	1	2	2	3	4	2	1	1	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	76	
289	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	68	
290	1	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	87	
291	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	71	
292	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	112	
293	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	35	
294	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116	
295	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	112	
296	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	44	
297	3	2	2	1	1	2	4	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	71	
298	1	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	4	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	2	69	
299	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	46	
300	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	59	
301	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	59	
302	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
303	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	110	
304	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	109	
305	3	1	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	100	
306	2	1	2	3	1	1	1	2	1	4	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	55	
307	2	1	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	71	
308	4	4	1	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	96
309	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	61	
310	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	96	
311	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	74	
312	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	77	
313	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	101	
314	4	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	3	1	3	4	4	98	
315	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	71	

316	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	117			
317	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	72	
318	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	3	3	90	
319	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	94	
320	1	2	3	4	3	1	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	70	
321	3	3	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	87	
322	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	51	
323	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	101
324	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	3	1	1	3	3	2	3	2	80	
325	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	3	3	75	
326	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	107	
327	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	69	
328	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	46	
329	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	40	
330	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	88	
331	1	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	53	
332	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	119	
333	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	45	
334	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	118	
335	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	81
336	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	87	
337	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	74	
338	2	4	2	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	2	3	84	
339	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	88	
340	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	113	
341	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	93	
342	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	82	
343	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	2	3	80	
344	2	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	81	
345	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	92	
346	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	50	
347	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	48	
348	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	97	
349	3	2	2	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	76	
350	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	84	

351	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	84	
352	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	2	2	1	94	
353	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	4	1	3	3	1	3	1	2	2	1	3	1	3	3	64	
354	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	1	60	
355	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	95	
356	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	3	55	
357	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	96	
358	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	45	
359	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	106	
360	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	99
361	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	2	3	91	
362	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	101	
363	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	113	
364	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	106	
365	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	46	
366	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	46	
367	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	68	
368	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	82	
369	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	91	
370	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	55	
371	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	78	
372	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	72	
373	4	2	4	1	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	64	
374	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	52	
375	2	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	61	



Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

Responden	Variabel Persepsi Menolak Kekerasan Seksual Y																									Total	
	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y	y		
	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	1	2	2	3	3	1	2	2	59
	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	84
	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	74
	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	94
	5	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	60
	6	2	1	1	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	4	4	2	4	2	64
	7	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	44
	8	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	67
	9	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	35
	10	3	2	3	4	3	2	1	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	75
	11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	96
	12	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	75
	13	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	86
	14	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	30
	15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	43
	16	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	85
	17	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	40
	18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
	19	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	76
	20	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	42
	21	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	4	72
	22	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	86
	23	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	68
	24	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	38
	25	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	34
	26	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	55
	27	2	2	1	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	1	49
	28	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	80
	29	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	52
	30	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	46
	31	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	50
	32	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	83
	33	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	68
	34	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	76
	35	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	87
	36	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	45
	37	1	1	4	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	57
	38	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	31
	39	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	58
	40	3	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	4	2	2	4	1	2	2	2	56
	41	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	85
	42	2	1	2	2	1	3	1	1	2	4	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	47
	43	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	53
	44	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	69
	45	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	62
	46	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	81
	47	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	53
	48	4	4	2	3	3	4	2	1	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	77
	49	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	81
	50	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	50
	51	3	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	55
	52	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	3	54
	53	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	3	55
	54	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	2	2	49
	55	2	3	3	4	4	3	3	1	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	64
	56	2	3	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	49
	57	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	1	2	74
	58	1	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	2	4	3	1	2	2	2	3	48
	59	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	74
	60	2	4	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	2	3	3	1	3	3	1	61
	61	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90
	62	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	39
	63	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	56
	64	1																									

81	1	3	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	43
82	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
83	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	69
84	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
85	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	89	
86	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	41
87	4	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
88	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
89	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
90	4	2	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	77	
91	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	49	
92	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	82	
93	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
94	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	1	1	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	65	
95	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
96	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
97	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40	
98	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
99	3	2	3	3	4	2	4	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	66
100	2	2	1	1	2	4	3	4	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
101	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	43	
102	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	78	
103	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
104	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	47	
105	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	
106	2	1	1	3	4	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	
107	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	56	
108	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	78	
109	4	1	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	67	
110	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
111	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	65	
112	4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	78	
113	2	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
114	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
115	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
116	4	3	4	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
117	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	70	
118	4	1	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70	
119	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	78	
120	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
121	1	3	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	44	
122	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44	
123	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
124	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	4	3	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
125	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72	
126	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
127	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	46	
128	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	79	
129	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	90	
130	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
131	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
132	3	2	3	4	2	4	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	1	2	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	67	
133	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
134	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84	
135	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
136	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	2	66	
137	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
138	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
139	4	1	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	76	
140	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3											

241	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	57
242	2	2	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	1	3	2	1	3	58	
243	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	57	
244	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	65	
245	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	74	
246	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	72	
247	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	64	
248	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	68		
249	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98		
250	3	3	2	2	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	74	
251	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3	48		
252	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67		
253	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	88		
254	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	84		
255	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	50		
256	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	83		
257	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	87		
258	3	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	48		
259	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	82		
260	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	4	58		
261	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	93		
262	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	1	2	2	48		
263	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	52		
264	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	49		
265	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	48		
266	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	55		
267	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	69		
268	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	43		
269	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	59		
270	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	52		
271	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	2	3	1	2	2	50		
272	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	82		
273	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	90		
274	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	70		
275	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	71		
276	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	79		
277	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	68		
278	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	36		
279	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	73		
280	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	31		
281	2	4	3	1	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2	62		
282	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	80		
283	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	71		
284	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	77		
285	2	3	1	2	3	4	4	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	64		
286	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27		
287	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	64		
288	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	78		
289	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	77		
290	2	3	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	47		
291	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79		
292	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	69		
293	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	34		
294	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	90		
295	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	87		
296	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	28		
297	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97		
298	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	85		
299	1	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	48		
300	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	2	3	1	3	2	2	3	4	2	63		
301	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	54		
302	3	4	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	68		
303	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	4	2	4	4	3	3	3	1	2	2	63		
304	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	72		
305	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	69		
306	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	70		
307	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	79		
308	1	1	2	1	2	3	4	2	2	1	3	1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	52		
309	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	1	67		
310	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	29		
311	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	1	2	3	3	76		
312	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	42		
313	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	71		
314	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	53		
315	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	1	4	2							

321	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	4	4	68
322	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	40
323	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	82
324	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	79
325	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
326	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	4	2	1	1	2	2	2	54
327	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	88
328	2	3	2	3	2	1	2	1	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	66
329	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	56
330	4	3	3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	69
331	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	51
332	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	94
333	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	50
334	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	76
335	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	86
336	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	61
337	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	44
338	2	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	4	64
339	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	60
340	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	1	3	3	4	2	2	3	2	64
341	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	71
342	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	58
343	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	1	70
344	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	54
345	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	4	2	3	3	1	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	61
346	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	27
347	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	47
348	2	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	59
349	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	81
350	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	30
351	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	90
352	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	81
353	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	80
354	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	45
355	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	75
356	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	31
357	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	1	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	55
358	3	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77
359	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	3	71
360	2	1	2	3	3	4	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	62
361	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	76
362	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	89
363	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	77
364	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	75
365	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	87
366	1	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	49
367	3	3	2	2	3	3	2	3	1	4	2	1	2	1	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	59
368	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	83
369	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	77
370	2	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	65
371	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	77
372	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	40
373	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95
374	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	2	43
375	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	74

Hasil Pengujian Menggunakan SPSS

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	375	20.00	80.00	50.5840	13.34558
x2	375	35.00	127.00	80.7893	22.44496
y	375	27.00	100.00	63.7627	17.14548
Valid N (listwise)	375				

Kontrol Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	66	17.6	17.6	17.6
	2.00	235	62.7	62.7	80.3
	3.00	74	19.7	19.7	100.0
	Total	375	100.0	100.0	

Kecerdasan Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	70	18.7	18.7	18.7
	2.00	235	62.7	62.7	81.3
	3.00	70	18.7	18.7	100.0
	Total	375	100.0	100.0	

Persepsi Menolak Kekerasan Seksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	64	17.1	17.1	17.1
	2.00	239	63.7	63.7	80.8
	3.00	72	19.2	19.2	100.0
	Total	375	100.0	100.0	

W00001	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
W00002	Protein Content	1	68F	246	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65																																			

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.937	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	48.07	157.292	.786	.628	.931
x1.2	48.09	163.822	.575	.365	.935
x1.3	48.12	158.860	.708	.515	.933
x1.4	48.03	161.231	.640	.426	.934
x1.5	48.02	160.925	.691	.503	.933
x1.6	48.03	164.117	.550	.320	.936
x1.7	48.06	163.283	.600	.394	.935
x1.8	48.07	158.065	.716	.531	.933
x1.9	47.95	160.008	.698	.506	.933
x1.10	48.17	162.693	.561	.337	.936
x1.11	48.01	163.735	.539	.324	.936
x1.12	48.08	161.889	.602	.380	.935
x1.13	48.11	159.809	.667	.467	.934
x1.14	48.05	160.096	.665	.467	.934
x1.15	47.96	159.554	.693	.519	.933
x1.16	48.06	161.368	.635	.426	.934
x1.17	48.03	159.919	.631	.417	.934
x1.18	48.06	160.863	.649	.443	.934

x1.19	48.07	165.230	.464	.276	.937
x1.20	48.06	162.638	.578	.388	.935

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.967	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	78.24	471.037	.707	.556	.966
x2.2	78.28	467.897	.768	.627	.966
x2.3	78.29	472.882	.669	.499	.966
x2.4	78.35	475.265	.623	.426	.966
x2.5	78.26	474.170	.671	.503	.966
x2.6	78.30	467.608	.757	.622	.966
x2.7	78.25	473.642	.690	.533	.966
x2.8	78.22	477.682	.616	.446	.966
x2.9	78.36	471.472	.740	.578	.966
x2.10	78.29	481.233	.512	.303	.967
x2.11	78.25	468.382	.746	.602	.966
x2.12	78.35	477.977	.579	.416	.967
x2.13	78.29	469.994	.756	.603	.966
x2.14	78.33	471.735	.705	.549	.966
x2.15	78.23	473.304	.715	.536	.966
x2.16	78.33	473.803	.644	.465	.966

x2.17	78.24	467.404	.765	.630	.966
x2.18	78.24	470.738	.719	.578	.966
x2.19	78.26	474.013	.613	.426	.967
x2.20	78.20	473.856	.690	.529	.966
x2.21	78.27	475.490	.655	.490	.966
x2.22	78.21	470.581	.797	.672	.965
x2.23	78.29	473.985	.707	.534	.966
x2.24	78.26	473.972	.699	.523	.966
x2.25	78.17	475.213	.630	.449	.966
x2.26	78.32	470.955	.683	.519	.966
x2.27	78.24	473.981	.672	.496	.966
x2.28	78.21	475.402	.683	.519	.966
x2.29	78.23	478.185	.597	.410	.967
x2.30	78.34	475.248	.644	.480	.966
x2.31	78.17	473.283	.655	.460	.966
x2.32	78.20	474.701	.667	.499	.966

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.956	24

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
-------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

y1	61.14	269.862	.722	.552	.953
y2	61.22	273.289	.598	.414	.954
y3	61.28	271.235	.693	.543	.953
y4	61.26	271.228	.668	.475	.954
y5	61.15	273.035	.655	.458	.954
y6	61.15	269.988	.702	.546	.953
y7	61.21	273.853	.584	.380	.955
y8	61.21	273.497	.618	.423	.954
y9	61.23	269.277	.716	.533	.953
y10	61.22	273.781	.559	.340	.955
y11	61.22	266.928	.747	.591	.953
y12	61.13	269.508	.731	.556	.953
y13	61.14	270.444	.717	.542	.953
y14	61.24	274.706	.607	.421	.954
y15	61.29	273.910	.596	.399	.954
y16	61.25	271.013	.677	.489	.954
y17	61.27	268.602	.723	.559	.953
y18	61.23	273.341	.579	.399	.955
y19	61.11	270.720	.685	.499	.954
y20	61.30	275.049	.563	.356	.955
y21	61.17	272.390	.597	.406	.954
y22	61.29	266.815	.790	.648	.952
y23	61.16	271.329	.687	.531	.953
y24	61.21	270.546	.724	.574	.953
y25	61.24	271.226	.670	.477	.954

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean	.0000000	.71326767
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1.4025176
		Upper Bound	1.4025176
	5% Trimmed Mean	-.0079726	
	Median	-.0026278	
	Variance	190.782	
	Std. Deviation	13.81236910	
	Minimum	-37.85843	
	Maximum	34.10276	
	Range	71.96119	
	Interquartile Range	20.16885	
	Skewness	.025	.126
	Kurtosis	-.350	.251

Hasil Uji Normalita

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.029	375	.200*	.996	375	.486

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009		
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000	1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.525E-15	3.849		.000	1.000		
	x1	.000	.054	.000	.000	1.000	1.000	1.000
	x2	.000	.032	.000	.000	1.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.348	13.84945

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38591.581	2	19295.791	100.600	.000 ^b
	Residual	71352.296	372	191.807		
	Total	109943.877	374			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009	
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000 1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: y

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	10.157	3.849		2.639	.009	
	x1	.578	.054	.450	10.767	.000	1.000 1.000
	x2	.302	.032	.395	9.454	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: y

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38591.581	2	19295.791	100.600	.000 ^b
	Residual	71352.296	372	191.807		
	Total	109943.877	374			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

a. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.351	.348	13.84945

a. Predictors: (Constant), x2, x1

TURNITIN

30.6 RINA MAHIRA_sc_mr7it1l2_65de

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet	1971 words — 4%
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	766 words — 1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet	559 words — 1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet	371 words — 1%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet	294 words — 1%
6	eprints.umg.ac.id Internet	281 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	253 words — < 1%
8	eprints.uny.ac.id Internet	216 words — < 1%
9	repository.umsu.ac.id Internet	208 words — < 1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet	206 words — < 1%

BIODATA PENULIS



Rina Mahira, lahir di Samma pada tanggal 26 Agustus 2004. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Baba dan Darna. Peneliti bertempat di Kelurahan Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Penulis mulai meniti pendidikan di UPT SDN 130 Patampanua (2016), kemudian melanjutkan pendidikan di UPT SMP Negeri 2 Patampanua (2019), melanjutkan pendidikan di UPT

SMAN 5 Pinrang (2022), kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis melaksanakan KKN Terpadu pada tahun 2025 di Kelurahan Ujung Sabbang, Kota Pare-pare, Sulawesi Selatan.

Fa Inna Ma'al Usri Yusra

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan :)”